

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung

a) Sejarah¹¹⁰

Koperasi Syariah Karya Mandiri merupakan sebuah Lembaga Keuangan Mikro atau dikenal dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah yang kegiatan usahanya memakai prinsip-prinsip syariah, yang mana setiap kegiatan operasionalnya telah diamanatkan dalam:

- 1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi.
- 3) Keputusan Menteri Koperasi dan PKK Republik Indonesia Nomor 019/BH/MI/VII/1998 tanggal 24 Juli 1998.
- 4) Keputusan Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 20/PAD/MENEG I/II/2002 tanggal 15 Februari 2002.
- 5) Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang

¹¹⁰RAT Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung Tahun 2017

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) tanggal 10 September 2004.

Pendirian Koperasi Syariah Karya Mandiri disahkan pada tanggal 02 Desember 2002 dengan nomor surat keputusan 188.2/46/BH/424.75/2002 dan disahkan oleh Bupati Tulungagung Unit Bagian Kepala Kantor Koperasi dan UKM Kabupaten Tulungagung. Sudah 14 tahun Koperasi Syariah Karya Mandiri beroperasi, semenjak tahun 2005 sampai saat ini tahun 2019. Koperasi ini mulai dari awal beridiri sampai sekarang letaknya pernah berpindah 1x dan sekarang bertempat di Ruko Kembangore, Desa Bolorejo, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung.

Terdapat peraturan baru yakni Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang kelembagaan koperasi yang terdapat pada pasal 3 bahwa nama koperasi terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) kata. Nama koperasi akan ditambah kata “Sentosa” agar memenuhi syarat menjadi 3 kata yakni “Karya Mandiri Sentosa”. Namun penggantian nama tersebut masih dalam proses sampai saat ini.

Koperasi Syariah Karya Mandiri juga merupakan badan usaha yang kegiatan usahanya diarahkan pada bidang yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota atau calon anggota baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraannya. Kelebihan kemampuan

pelayanan dapat dikondisikan guna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan tujuan untuk mengoptimalkan kegiatannya dalam arti memperbesar volume usaha dan memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada anggotanya serta untuk memasyarakatkan koperasi yang memakai pola atau prinsip-prinsip syariah.

b) Visi dan Misi¹¹¹

Untuk meningkatkan pelayanan kepada para anggota maupun calon anggota serta meningkatkan kesejahteraan. Koperasi Karya Mandiri memiliki visi sebagai berikut:

- 1) Menjadi penggerak perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat lapisan kecil dan menengah.
- 2) Penghubung antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan anggota/ calon anggota pemakai dana (*mudharib*).
- 3) Sebagai lembaga pembiayaan yang secara berkesinambungan meningkatkan nilai tambah bagi usaha anggotanya maupun calon anggotanya.

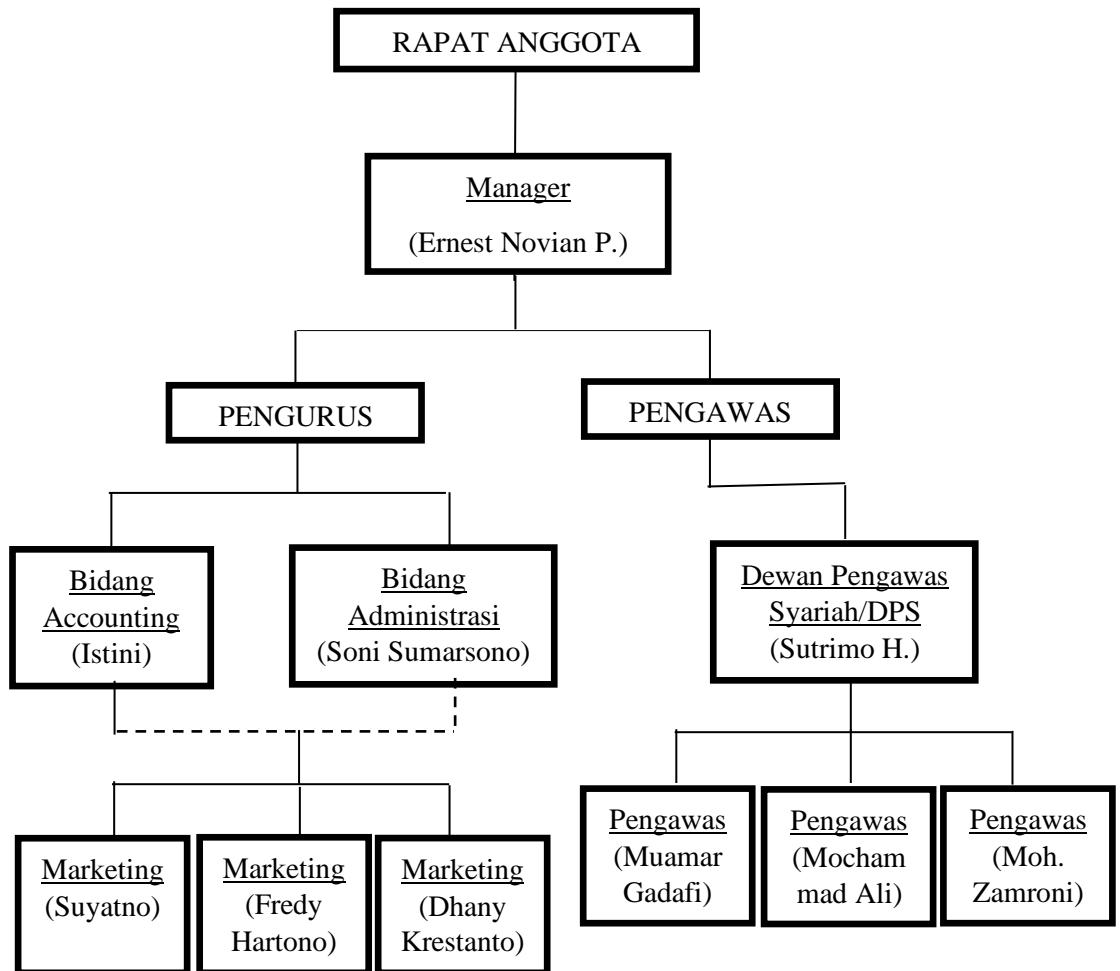
Untuk mewujudkan visi koperasi tersebut di atas Koperasi Syariah Karya Mandiri Menjabarkan ke dalam misi utamanya sebagai berikut:

- 1) Memperluas dan memperbesar pangsa pasar usaha anggota dan calon anggota serta masyarakat kecil menengah.
- 2) Memobilisasi dana sehingga berkembang dan bisa dijangkau oleh masyarakat lapisan bawah dan menengah guna mengembangkan kesempatan kerja.
- 3) Mempertinggi kualitas SDM anggota maupun calon anggota menjadi lebih profesional dan islami.
- 4) Meningkatkan kesejahteraan anggota maupun calon anggota.

¹¹¹Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Tahun 2017 Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung

c) Struktur Organisasi¹¹²

Gambar 4.1



Tabel 4.1

**Manajemen Pengelolaan Koperasi Syariah Karya Mandiri
Kauman Tulungagung**

Jabatan	Nama
Manajer	Ernest Novian P
Bidang Accounting	Istini
Kasir	Istini

¹¹²RAT Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung Tahun 2017

Bidang Administrasi	Soni Sumarsono
Marketing/AO	Suyatno
Marketing/AO	Fredy Hartono
Marketing/AO	Dhani Krestanto

d) Produk¹¹³

Guna untuk meningkatkan kesejahteraan khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju adil dan makmur berlandaskan syariat Islam. Maka untuk mencapai hal tersebut Koperasi Syariah Karya Mandiri memiliki beberapa produk yang bisa ditawarkan kepada masyarakat, diantaranya adalah:

1) Penghimpunan Dana (*Funding*)

a) Tabungan (*wadi'ah*)

Wadi'ah ini dibedakan menjadi *wadi'ah yad amanah* dan *wadi'ah yad dhamanah*, keduanya dilihat dari tanggung jawab penggantian barang titipan, jika penerima titipan bertanggung jawab atas barang yang dititipkan dinamakan *wadi'ah yad dhamanah*, jika penerima titipan tidak diberatkan untuk bertanggung jawab dengan apa yang dititipkan maka disebut *wadi'ah yad amanah*.

¹¹³Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Tahun 2017 Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung

Produk ini menghimpun dana masyarakat, biasanya masyarakat lebih mengenal dengan istilah tabungan, uang tersebut dapat diambil sewaktu-waktu. Dalam produk ini bagi hasil yang diterapkan sebesar 0,30% dari besar tabungan yang disetorkan.

2) Penyaluran Dana (*Financing*)

Terdapat dua jenis, yaitu pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah*. Tujuan pengajuan pembiayaan pada umumnya bertujuan untuk modal usaha, sehingga yang membedakan kedua produk pembiayaan ini ada pada mekanisme pelunasannya.

a) Pembiayaan *Murabahah*

Mekanisme dari pembiayaan ini adalah angsuran hanya bisa dilakukan sebanyak 6 kali (6 bulan) atau bisa dikatakan bahwa masa tempo pelunasan selama 6 bulan. Bulan pertama sampai bulan kelima nasabah hanya membayar bagi hasilnya saja, dan pada bulan keenam nasabah baru membayar pinjaman pokok ditambah dengan bagi hasilnya. Bagi hasil yang diterapkan untuk pinjaman ini sebesar 3% dari besar pinjaman pokok.

Contoh: nasabah A mengajukan pinjaman sebesar Rp. 1.000.000,00 dan bagi hasilnya adalah Rp. 30.000 ($3\% \times \text{Rp.1.000.000,00}$). Angsuran yang dibayar nasabah A pada bulan ke 1-5 sebesar Rp. 30.000,000 atau sebesar bagi hasil

yang telah disepakati di awal akad. Pada bulan ke 6 nasabah A wajib melakukan pelunasan pinjaman yaitu sebesar Rp. 1.030.000,00 (Rp. 1.000.000,00 + Rp. 30.000,00).

b) *Pembiayaan Musyarakah*

Mekanismenya yaitu jangka waktu angsuran disepakati antara pihak koperasi dan nasabah. Untuk setiap angsuran nasabah wajib membayar angsuran pokok ditambah dengan bagi hasil. Bagi hasil dalam pembiayaan ini sebesar 2% dari besar pinjaman pokok.

Contoh: nasabah A mengajukan pembiayaan *musyarakah* sebesar Rp. 1.000.000,00 dengan angsuran 10 kali (10 bulan), bagi hasil yang diterima pihak koperasi adalah Rp. 20.000,00 (2% x Rp. 1.000.000,00). Jadi setiap bulan atau setiap angsuran nasabah A wajib membayar sebesar Rp. 120.000,00 (Rp. 100.000,00 + Rp. 20.000,00).

2. Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung

a. Sejarah¹¹⁴

Koperasi Syariah Al-Mawaddah, sebuah lembaga keuangan yang dikelola dan dioperasikan menggunakan pola syariah *banking system* sesuai Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI No. 91/kep/M.KUKM/IX/2004. Koperasi Al-Mawaddah ini secara operasional telah melaksanakan kegiatan

¹¹⁴RAT Tahunan Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tahun 2016

semenjak 27 Juli 2011, dan juga mendapatkan pengesahan dari Badan Hukum oleh Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Kabupaten Tulungagung, dengan Nomor Badan Hukum: 188.4/570/BH/XVI/115/2011.

Di Desa Samir mayoritas penduduknya masih awam dengan plan-plan Koperasi Syariah. Koperasi Syariah Al-Mawaddah adalah satu-satunya Koperasi Syariah yang berada di Desa Samir. Jadi, tidak sedikit penduduk Desa Samir melakukan transaksi pada Koperasi Syariah tersebut. Karena letaknya juga tidak jauh dari kota dan mudah dijangkau oleh masyarakat, maka kapanpun mereka dapat langsung datang ke Koperasi Syariah Al-Mawaddah. Mata pencaharian penduduk Desa Samir mayoritas dari bidang pertanian. Jadi, dengan berdirinya Koperasi Syariah Al-Mawaddah ini sangat membantu bagi mereka yang membutuhkan modal untuk usaha di bidang pertanian. Koperasi Syariah Al-Mawaddah sebagai koperasi syariah yang mempunyai niat tulus dengan bekerja keras bersungguh-sungguh mengatasi krisis perekonomian untuk memberantas kemiskinan dan kebodohan yang diakibatkan oleh pengangguran, dengan cara menyalurkan bantuan modal usaha.

b. Visi dan Misi¹¹⁵

Adapun visi dari Koperasi Syariah Al-Mawaddah, yang memiliki arti sebagai berikut:

¹¹⁵RAT Tahunan Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tahun 2016

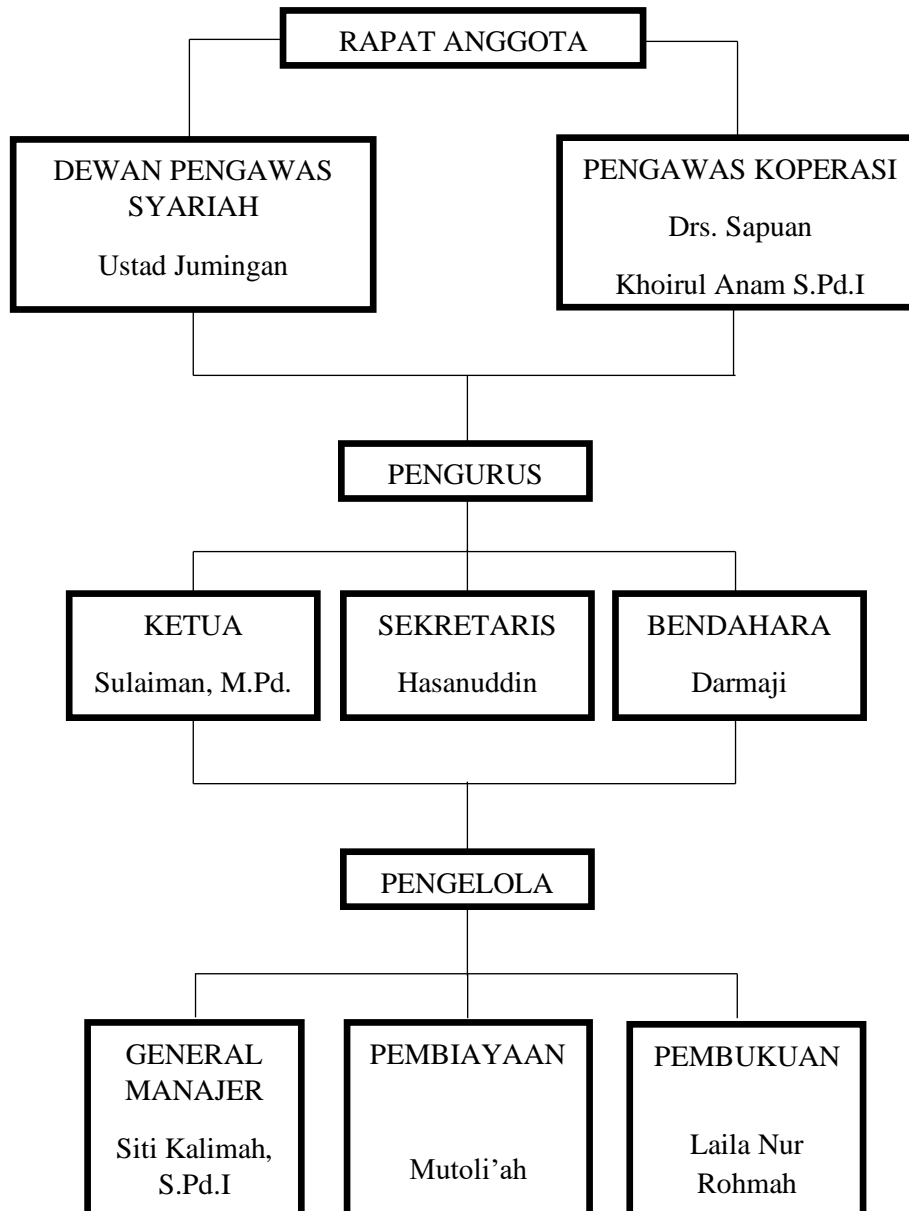
- 1) Fathonah
Memiliki arti berfikir, belajar syariah, inovatif, kreatif, memberi rahmah, berkah, unggul, cepat, cerdas, kualitas
- 2) Amanah
Artinya yang mampu bertindak profesional, kerja keras, tanggung jawab, hati-hati, kerja sama, mufakat solusi tuntas
- 3) Shiddiq
Memiliki arti bersifat dan bersikap sebagai yang jujur, adil, kasih sayang, tolong menolong, imam, taqwa dan ikhlas
- 4) Tabligh
Tabligh disini dalam arti menyampaikan, bahwasannya itu menyampaikan atau berkomunikasi, bersilaturahmi dan menjalin kemitraan citra manfaat istiqomah, transparan, santun dan ramah agar pelanggan (anggota) puas.

Koperasi Syariah Al-Mawaddah memiliki RAHMAN, adapun misi yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Ridho
Sumber daya insani yang fathonah, amanah, jujur adil, shiddiq dan tabligh. Direksi dan karyawan ridho, ikhlas, cerdas, professional, dan terpercaya
- 2) Arif
Dalam arti tanggungjawab dan istiqomah. Pengurus atau pengawas berlaku bijak, terbuka, berani tanggungjawab, lurus dan berkelanjutan arah pimpinan
- 3) Hati-hati
Dalam arti inovatif dan *ta'awun* bekerja sama kita bisa. Peminjam hati-hati, dalam pendanaan atau hutang inovatif tolong-menolong bekerja sama sepakat saling menguntungkan
- 4) Manajemen
Dalam arti jihad kokoh mampu melayani umat. Sistem operasional unggul pembelajaran kompetensi sesuai kebutuhan umat
- 5) Amal Ma'ruf
Dalam arti jihad praktik ribawi kemiskinan dan kebodohan. Amal kebajikan sungguh-sungguh mengurangi praktik ribawi kemiskinan dan kebodohan.
- 6) Hidayah
Dalam arti akbar berkah anggota masyarakat selama sejahtera. Koperasi Syariah menjadi pedoman syiar kebijakan utama membuka pintu berkah anggota masyarakat sejahtera di dunia dan di akhirat.

c. Struktur Organisasi¹¹⁶

Gambar 4.2

¹¹⁶RAT Tahunan Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tahun 2016¹¹⁷RAT Tahunan Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tahun 2016

Sebagai mitra pengusaha kecil Koperasi Syariah Al-Mawaddah berusaha membantu mengurangi kemiskinan dengan meningkatkan ekonomi mereka, adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Pembiayaan

Produk pembiayaan Koperasi Syari'ah Al-Mawaddah adalah:

a) Pemurah (Pembiayaan *Murabahah*)

Pembiayaan dengan akad jual beli, dimana anggota membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan Koperasi Syariah menyediakan barangnya. Kemudian anggota membelinya di Koperasi Syariah dengan pembayaran berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Disamping itu, Koperasi Syariah AL-Mawaddah juga melayani pembelian barang (alat sarana usaha) dengan pembayaran diangsur dan mengenai besar angsuran dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak pembiayaan semacam ini disebut pembiayaan *Ba'it saman Ajil*.

b) Pemudha (Pembiayaan *Mudharabah*)

Pembiayaan dengan akad syirkah/kerjasama antara koperasi syariah dengan anggota dari yang menjalankan usaha dengan modal seluruhnya dari koperasi syariah, dalam

jangka waktu tertentu dan hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai kesepakatan.

c) *Pembiayaan Qordul Hasan*

Pembiayaan dengan pengembalian pokok yang tidak memungut bagi hasil kepada anggota (peminjam) dan dengan membayar infak seiklasnya.

2) Menghimpun Simpanan

a) *Sijako Syariah (Simpanan Berjangka Koperasi Syariah)*

Merupakan simpanan berjangka waktu 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan. Dengan minimal setoran Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) berhak mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati bersama.

b) *Simpanan Sarjana Al-Mawaddah*

Merupakan simpanan dengan akad penyetorannya dilakukan sekali dengan jumlah minimal tertentu dan penarikannya menjelang pendaftaran sekolah. Setoran pertama simpanan ini minimal Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah).

c) *Simpanan Mudharabah Al-Mawaddah*

Merupakan simpanan yang mendapatkan bagi hasil setiap bulan sesuai nisbah, setiap saat bisa diambil, setoran pertama minimal Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah).

d) *Simpanan Wadi'ah*

I. Simpanan Qurban Al-Mawaddah

Merupakan simpanan berupa titipan, bisa diambil pada saat hari Raya Qurban. Setoran pertama minimal Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah)

II. Simpanan Ziarah Al-Mawaddah

Merupakan simpanan anggota yang bersifat titipan dengan tidak mendapat bagi hasil kecuali bonus dari Koperasi Syariah Al-Mawaddah. Setoran pertama minimal Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah)

III. Simpanan Talangan Haji

Simpanan ini merupakan anggota yang bersifat titipan yang dipergunakan untuk talangan haji. Setoran pertama minimal Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah)

3) Kegiatan Mengelola ZIS dan Kegiatan Sosial Dakwah

Disalurkan pembiayaan qardhul hasan, pemberian beasiswa kepada siswa yang mempunyai orang tua miskin dan anak yatim piatu.

B. Temuan Penelitian

1. Penerapan *Prudential Principle* dalam Pemberian Pembiayaan Murabahah di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman

Tulungagung dan Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung

a. Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung

1) Prinsip *Character*

Langkah-langkah yang diterapkan oleh Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung untuk melihat *character* calon anggota yakni dengan mencari informasi dari masyarakat sekitar apabila anggota tidak pernah mengajukan pembiayaan sama sekali, dari pengalaman-pengalaman sebelumnya terdapat calon anggota yang tidak jujur dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Koperasi Syariah Karya Mandiri, oleh karena itu tujuan dari mencari informasi dari masyarakat sekitar untuk membandingkan apakah informasi yang diberikan calon anggota sesuai dengan informasi dari masyarakat sekitar. Analisis tersebut berbeda dengan peminjam yang sudah menjadi sebagai anggota, maka tidak perlu lagi mencari informasi dari masyarakat sekitar, karena memiliki kedekatan, sehingga tidak ada keraguan dalam memberikan pembiayaan.

Hal ini sesuai dengan pemaparan yang disampaikan oleh Bapak Fredy Hartono selaku marketing Koperasi Syariah Karya Mandiri, sebagai berikut:

“Dilihat dulu yang minjam, dia sudah berstatus sebagai anggota koperasi ini atau bukan sebagai anggota, kalau dia belum pernah minjam disini, ya kita tanya-tanya dulu, alamatnya mana, kebetulan kan karyawan Koperasi Syariah Karya Mandiri

asli orang Kauman, jadi kenal sebagian orang-orang penting di Kauman, misalkan RT, Kepala Desa, ya pokoknya orang penting yang dikenal banyak orang, kita tanyai yang minjam tadi, kenal orang ini atau tidak, kalau dia bingung jawab atau tidak tau, berarti kita ragukan, ini asli orang sini atau tidak, kalau kita sudah tau alamatnya kita tanya ke masyarakat sekitar, seperti tetangga, kita survey dulu, gak bisa kita cairkan gitu saja, kalau masih meragukan, kalau informasi dari dia sendiri ya tidak bisa, takutnya tidak sesuai dengan apa yang dibicarakan, nanti dampaknya ke koperasi sendiri, terus berbeda lagi dengan yang sudah menjadi anggota, itu bisa langsung kita cairkan.”¹¹⁸

Dari penjelasan yang diberikan oleh Bapak Fredy Hartanto, sangat jelas diketahui bahwa informasi yang dipercaya Koperasi Syariah Karya Mandiri mengenai calon anggota berasal dari masyarakat sekitar, bukan dari calon anggota itu sendiri dikarenakan informasi yang diberikan calon anggota belum tentu akurat. Berikut tambahan dari Bapak Fredy Hartanto selaku marketing Koperasi Syariah Karya Mandiri.

“Itu pernah terjadi, kita tanyai secara langsung di kantor pas minjam itu sepertinya dia orang baik, jawabannya apik lah pokoke, dia pas aku ngomong, nek dia pas pengajuan ngomonge cuepet, ngerti oh kuwi tanggal sakmene sakmene, tabungane sakmene, dia puaham gitu biasanya dia wes main, maksudnya karakternya dia wes pernah minjam ndek mana-mana, terus kita tanya ke tetangganya, katae orange baik, eh orange ternyata pergi ke luar kota gak bayar-bayar, ada juga tetangga yang kita tanyai ternyata gak suka dengan orang tersebut, sejauh ini kalau saya ya, cukup tanya pekerjaannya apa, orange baik atau tidak, ada yang jawab rausah mas rausah disilahi, ada juga tanya tetangga sebelahnya, jawabannya oh orange apik kok mas,

¹¹⁸Bapak Fredy Hartanto, Wawancara Marketing Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Januari 2020.

berbagai macam jawaban, pokoknya saya lihat kalau jawabane banyak yang baik dari tetangga baru dia bisa kita percaya.”¹¹⁹

Dari pemaparan Bapak Fredy Hartanto, telah menunjukkan bahwa pihak Koperasi Syariah Karya Mandiri mengandalkan informasi dari masyarakat atau lingkungan sekitar. Terdapat pernyataan yang memiliki jawaban yang sejalan sekaligus terdapat perbedaan dengan Bapak Fredy Hartanto dari Bapak Ernest Novian P. selaku manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri sebagai berikut.

“Kalau di bank itu kan ada BI Checking, jadi BI Checking menentukan karakter nasabah karena dapat mengetahui historis lancar atau macetnya pembayaran, kalau di koperasi kita gak punya akses untuk BI Checking, karena yang berhak melakukan BI Checking hanya perbankan, jadi cara kita untuk ngecek karakter seseorang, satu kita survey ke lapangan, terus tanya-tanya ke lingkungan sekitar, tapi sebenarnya kita itu bisa untuk permintaan pinjaman 5 juta, kalau pinjaman besar kita tetap melakukan BI Checking, kita minta tolong biasanya, kita minta bantuan ke temen-temen bank, tapi kalau pinjaman cuma 3 juta 2 juta terus nilai jaminannya itu jarang mengurangi resiko, tetap kita harus mengetahui karakternya, misal ada nasabah baru kita lihat orang iki apik gak, terus dia mintaknya karena motornya baru jadi nilainya kan tinggi, dia nasabah baru kita kan gak ngerti karakter sebenarnya, kalau awal-awal biasanya kita gak bisa beri banyak-banyak, bisa 2 juta saja kalau mau kan nasabah baru, nah, nasabah kita kan banyak dan rata-rata sudah akrab to sama temen-temen maksudnya karyawan sini, terus ditanya alamat, sampean rumah daerah mana, oh daerah sini kenal pak ini, nah itu kita kadang telpon nasabah yang sudah lama yang kenal betul dengan kita, kita tanya-tanya, orang ini yooopo, oh apik pak, nah dari situ kita mengetahui karakter, kalau kita cuma sekedar survey lihat lokasi, lebih baik kita konfirmasi ke nasabah-nasabah yang sudah kita kenal dan kenal dengan dia,

¹¹⁹Bapak Fredy Hartanto, Wawancara Marketing Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Januari 2020.

jadi gak asal langsung survey aja, tapi kita survey paling ya daerah-daerah sini aja, kan karyawan sini juga hampir semua orang sini jadi bisa tanya-tanya karakternya seperti apa, itu salah satu cara mengetahuinya.”¹²⁰

Berdasarkan dari pemaparan yang disampaikan oleh Bapak Ernest Novian P. seharusnya melakukan BI Checking apabila pinjaman sebesar 5.000.000 sampai di atas 5.000.000 juta walaupun Koperasi Syariah Karya Mandiri tidak memiliki akses BI Checking maka manajer meminta tolong kepada teman-teman Bank untuk melakukan BI Checking, menurut beliau melihat sejarah masa lalu calon anggota dalam mengangsur pembiayaan perlu diketahui karena secara tidak langsung sejarah calon anggota dapat membuktikan karakter calon anggota, apabila dalam mengangsur sesuai pada saat jatuh tempo, maka dapat disimpulkan memiliki karakter yang bagus, begitupun sebaliknya. Selain itu sebelum survey ke lingkungan sekitar, pihak Koperasi Syariah Karya Mandiri mencari informasi terlebih dahulu ke anggota yang kenal dengan calon anggota dengan cara menghubungi anggota melalui telepon.

Terdapat juga konfirmasi dari Bapak E, selaku anggota Koperasi Syariah Karya Mandiri.

“Nggeh karyawane tanya, daleme pundi, kok ngerti koperasi ini darimana, kenal sama pak mursam ta, kebetulan

¹²⁰Bapak Ernest Novian P., Wawancara Manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 13 Januari 2020.

nggeh rumah kulo celak kaleh pak mursam, barno nggeh nyerahne fotokopi niku.”¹²¹

Dari keseluruhan pernyataan diatas, informasi yang didapatkan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum menyalurkan pembiayaan murabahah, Koperasi Syariah Karya Mandiri sangat perlu untuk melihat *character*, karena setiap karakter akan memberikan pengaruh pada koperasi itu sendiri, bisa menguntungkan atau bahkan merugikan koperasi, dimana *character* dari calon anggota diketahui melalui pengecekan/survey langsung, mencari informasi dari lingkungan sekitar, dan melihat sejarah masa lalu calon anggota dengan meminta tolong rekan yang bekerja di Bank untuk melakukan BI Checking apabila pinjaman sebesar 5.000.000.

2) **Prinsip Capacity**

Setelah menganalisa *character*, Koperasi Syariah Karya Mandiri juga memperhatikan kemampuan calon anggota dalam membayar angsuran di masa yang akan datang. Di bawah ini telah disampaikan oleh Bapak Ernest Novian P. selaku manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri.

“Kalau lihat capacity sendiri itukan melihat kemampuan bayarnya, kemampuan bayarnya dilihat dari pekerjaannya apa, kita tanya kerjanya dimana, oh ternyata kerjanya di pabrik katanya, jadi kalau pabrik itu gini langsung kita hubungkan dengan UMR, oh UMR Tulungagung sekian sekian, gajinya

¹²¹Bapak A, Wawancara Anggota Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Desa Batangsaren Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 25 Januari 2010.

sekian, kita harus melihat seperti itu, terus punya usaha nggak, oh ada, punya toko, ini juga menjadi faktor capacity pendukung nasabah itu, misalnya gajinya sebesar 2 juta ternyata dia punya toko penghasilannya 10 juta, nah itu bisa, bisa dibuktikan dengan nota-nota bon, kalau melihat lebih detail ya, coba print buku rekening, kita lihat mutasinya gimana, oh untuk satu bulan kita lihat, biasanya dilihat rekening masuknya saja, selama 3 bulan terakhir ya, kita lihat rekening masuknya berapa, oh sekian sekian dan itu bisa menjadi faktor untuk membenarkan atau meyakinkan kita bahwa nasabah itu mempunyai usaha yang jalan.”¹²²

Menurut Bapak Ernest Novian P., Koperasi Syariah Karya Mandiri melihat kemampuan calon anggota dalam membayar angsuran di masa yang akan datang adalah dengan cara menanyakan pekerjaannya dan disesuaikan dengan UMR daerah Tulungagung, apabila calon anggota memiliki usaha sampingan maka calon anggota harus membuktikan dengan nota-nota bon, print buku rekenening untuk mengetahui penghasilan dari usaha tersebut sedang berjalan atau tidak.

Calon anggota yang memiliki usaha juga perlu di cek secara langsung oleh marketing Koperasi Syariah Karya Mandiri, berikut pernyataan dari Bapak Ernest Novian P. selaku manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri.

“Untuk pengecekan itu perlu, karena yang dikhawatirkan usaha tersebut bukan atas nama dia, pertama kita tanya usaha apa, mintak nota-notanya, lalu kita cek ke lokasi, terkadang orang itu punya ruko aluminium, ternyata itu toko titipannya orang-orang, biasanya ada orang yang bikin selebaran sampai bikin banner besar deller sepedah motor, terus dikasih sepedah

¹²²Bapak Ernest Novian P., Wawancara Manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 13 Januari 2020.

motor banyak, nah dari situlah kita perlu waspada dan tanya ke lingkungan sekitar, misal tanya ke warung, ada yang bilang oh duduk iki, itu salah satu pentingnya pengecekan.”¹²³

Berbeda lagi dengan pernyataan yang disampaikan oleh marketing Koperasi Syariah Karya Mandiri, Bapak Fredy Hartanto, berikut pernyataannya.

“Kalau pengecekan langsung kadang gak menjadi persoalan, asalkan kita tahu pekerjaannya apa, punya usaha sendiri atau karyawan, kalau karyawan kita tahu berapa umknya, dan kita mengetahui benar berapa penghasilannya, kadang ada juga yang gak pasti to, kayak pekerjaannya sebagai petani, kadang kan 6 bulan sekali, 1 tahun baru panen, tapi kalau petani padi itukan 6 bulan sekali, kalau 6 bulan sekali kadang kan cuma dikasih mungkin dia bayar bagi hasilnya saja, gak mesti, pokoknya nilai agunannya tidak melebihi nilai pinjamannya, kurang lebih gitu.”¹²⁴

Disampaikan oleh Bapak Fredy Hartanto, bahwa *capacity* calon anggota tidak perlu di cek ke lapangan, yang terpenting adalah kita mengetahui secara jelas pekerjaannya apa, sebagai wirausaha atau karyawan swasta, dari situlah kita mengetahui berapa penghasilannya, dengan seperti itu secara tidak langsung penghasilan dapat mempengaruhi karakter dalam membayar angsuran.

Berikut dibawah ini terdapat konfirmasi dari Bapak E, selaku anggota Koperasi Syariah Karya Mandiri.

¹²³Bapak Ernest Novian P., Wawancara Manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 13 Januari 2020.

¹²⁴Bapak Fredy Hartanto, Wawancara Marketing Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Januari 2020.

“Nggeh ngene mawon biasane teng sawah mbak, gek penghasilane ya ra mesti nek petani niku mbak, nggeh biasane seng sering teng mriki niku mas fredy, mboten nate teng sawah kulo nek kulo mboten wonten neng omah nggeh berarti kulo teng sawah, mase sampun apal.”¹²⁵

Berikut tambahan dari Bapak Fredy Hartanto selaku marketing Koperasi Syariah Karya Mandiri, berikut pernyataannya.

“Yang biasanya dicek itu yang pinjamannya besar-besar, mulai dari 4 juta, kalau yang pinjamannya 1 juta 2 juta tidak perlu dicek langsung ke lapangan, kita cuma tanya-tanya ke orang yang kenal dengan dia, soalnya karyawan sini kan banyak yang asli Kauman, jadi sebagian kenal.”¹²⁶

Disampaikan oleh Bapak Fredy Hartanto bahwa melihat *capacity* memang dilihat dari pekerjaannya, dengan mengetahui pekerjaan calon anggota yang mengajukan pembiayaan murabahah maka dapat melihat berapa besar penghasilan yang didapatkan calon anggota.

3) Prinsip Capital

Mengenai *capital* atau modal, Koperasi Syariah Karya Mandiri tidak perlu menganalisa lebih mendalam, karena modal merupakan kondisi kekayaan yang dimiliki oleh calon anggota yang sifatnya hanya sebagai pendukung untuk meyakinkan bagi

¹²⁵Bapak A, Wawancara Anggota Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Desa Batangsaren Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 25 Januari 2020.

¹²⁶Bapak Fredy Hartanto, Wawancara Marketing Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Januari 2020.

Koperasi Syariah Karya Mandiri. Berikut yang sudah disampaikan oleh manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri, Bapak Ernest Novian P.

“Capital menjadi prioritas, namun kita tidak sampai melihat secara detail, memang menjadi prioritas namun kita hanya sekedar melihat agunannya berapa, kalau sampai melihat detail itu koperasi tidak seperti diperbankan, sudah berbeda.”¹²⁷

Terdapat juga pemaparan dari marketing Koperasi Syariah Karya Mandiri yakni Bapak Fredy Hartanto, sebagai berikut.

“Kalau kita kan gak mungkin ngasih pinjaman banyak artinya pinjaman yang dalam jumlah besar, kalau masalah capital kan melihat jumlah dana atau kekayaan yang dimiliki calon anggota, apakah jumlah dana dia mampu untuk membayar angsuran setiap jatuh tempo nanti, jadi jumlah modal dikurangi hutang atau ada pengeluaran-pengeluaran lain, itu tidak mungkin kita melihat semuanya secara detail.”¹²⁸

Dari kedua pernyataan Bapak Ernest Novian P. dan Bapak Fredy Hartanto sudah jelas menunjukkan bahwa Koperasi Syariah Karya Mandiri tidak melihat *capital* atau jumlah dana dari calon anggota secara detail dan dari pemaparan Bapak Ernest Novian P. yang menjadi prioritas adalah melihat nilai agunan calon anggota.

¹²⁷Bapak Ernest Novian P., Wawancara Manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 13 Januari 2020.

¹²⁸Bapak Fredy Hartanto, Wawancara Marketing Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Januari 2020.

Jumlah dana (*capital*) menurut Bapak Fredy Hartanto dapat dianalisa dengan cara melihat rumah dan tanah yang dimiliki oleh calon anggota, berikut pernyataan dari Bapak Fredy Hartanto selaku marketing Koperasi Syariah Karya Mandiri.

“Kalau masalah kekayaan seseorang kan gak pasti, kadang ada yang rumahnya kecil tapi tanahnya itu malah banyak, dibanding yang rumahnya gede tapi belum tentu punya tanah, gak tentu kan, apalagi daerah Pagerwojo, orangnya sulit ditebak malahan, tapi misale dia pinjam dia gak ngangsur biasanya dia nunggu panen atau hasil dari bumi lainnya, kayak tanam-tanamnya itu, itu kalau panen sudah langsung diambil berapapun dendanya disuruh notal denda keseluruhannya berapa langsung dilunasi itu, jadi seperti itu, rata-rata calon anggota kita pekerjaannya sebagai petani, jadi gak menentu, maka dari itu jumlah dana calon anggota tidak menjadi permasalahan.”

Terdapat pernyataan dari anggota Koperasi Syariah Karya Mandiri, berikut pernyataannya.

“Sempat ditanya, selain punya BPKB, punya sertifikat lain gak, tanah atau punya ruko, seingatku itu.”¹²⁹

Dari seluruh pemaparan di atas, sudah sangat jelas bahwa pada Koperasi Syariah Karya Mandiri untuk prinsip *capital* tidak menjadi permasalahan. Untuk pernyataan dari manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri bahwa *collateral* memang perlu dinilai khusus untuk yang memiliki usaha, namun tidak dilihat secara detail karena dana yang disalurkan tidak berjumlah besar, sedangkan pemaparan menurut Bapak Fredy Hartanto bahwa

¹²⁹Bapak A, Wawancara Anggota Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Desa Batangsaren Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 25 Januari 2020.

menilai *capital* dari rumah atau tanah yang dimiliki oleh calon anggota dan tidak menjadi permasalahan dalam mengajukan pembiayaan.

4) Prinsip *Collateral*

Mengenai *collateral* (jaminan) menjadi hal yang sangat penting dan menjadi persyaratan calon anggota dalam mengajukan pembiayaan murabahah. Pihak Koperasi Syariah Karya Mandiri melihat jaminan/agunan secara detail, dalam hal tersebut untuk mengantisipasi adanya kerugian-kerugian di masa yang akan datang apabila anggota tidak dapat melunasi angsuran. Terkait hal ini telah disampaikan oleh manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri, Bapak Ernest Novian P.

“Untuk peminjaman tetap, nasabah harus membawa motornya, motornya mana, ada ini, kita cek mulai dari pengecekan nomor angka, nomor mesin, terus sesuai dengan kendaraan, untuk mengetahui BPKB wallahu’alam ya kita tidak tau, terkadang kapasitas kita untuk mengetahui BPKB yang asli tapi bodong ya, nah kita gak bisa mengerti, itu ada ilmunya sendiri, jadi kita sementara ini ya jalan kita yakin bahwa itu BPKBnya asli.”¹³⁰

Untuk selanjutnya karyawan Koperasi Syariah Karya Mandiri menjelaskan bahwa karyawan tidak hanya mengecek BPKB saja namun juga mengecek barang jaminan secara fisik,

¹³⁰Bapak Ernest Novian P., Wawancara Manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 13 Januari 2020.

hal tersebut disampaikan oleh Bapak Fredy Hartanto selaku marketing Koperasi Syariah Karya Mandiri.

“Pengecekan fisik itu ada, wajib kita lakukan, nomor angka itu kan ada to, kita cocokan dengan nomor angka dan nomor mesinnya kendaraan tadi, kalau itu bener cocok, yaudah selesai.”¹³¹

Terkadang saat pengecekan fisik terdapat barang jaminan (sepedah motor) yang telah dicopoti atau di ganti-ganti oleh pemilik barang jaminan, maka tindakan yang dilakukan oleh pihak Koperasi Syariah Karya Mandiri untuk memberikan pinjaman adalah menyesuaikan dengan nilai jaminan tersebut. Hal tersebut telah disampaikan oleh Bapak Fredy Hartanto selaku marketing Koperasi Syariah Karya Mandiri.

“Kalau ada sepedah yang sudah dipreteli, atau diganti-ganti knalpot misalnya, itu kita lihat dari orangnya dulu, kalau kelihatannya karakter dia itu bisa dipegang dipercaya, bisa kita kasih pinjaman, tapi kita gak mungkin ngasih pembiayaan yang terlalu tinggi, dengan syarat kita harus mengetahui nilai agunan dari sepedah tadi, kalau pembiayaan tinggi gak mungkin kita kasih.”¹³²

Dibawah ini terdapat konfirmasi dari salah satu anggota Koperasi Syariah Karya Mandiri mengenai barang yang dijamin.

¹³¹Bapak Fredy Hartanto, Wawancara Marketing Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Januari 2020.

¹³²Bapak Fredy Hartanto, Wawancara Marketing Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Januari 2020.

“Kulo jaminkan niku sepedah motor kulo mbak, mpun lawas sepedah supra tahun 2004, niku nggeh knalpoté mpun tau ganti, biasane di damel teng sawah.”¹³³

Berikut terdapat kebijakan yang diterapkan dalam menilai barang jaminan agar pihak Koperasi Syariah Karya Mandiri tidak mengalami kerugian, berikut yang telah disampaikan oleh Bapak Ernest Novian P. selaku manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri.

“Mangkannya disini itu ada namanya safety margin, safety margin katakanlah untuk kendaraan belinya 15 juta ya, kita cuma ngasih pembiayaan 5 juta, 5 juta itu tujuannya untuk mengurangi risiko, atau mengantisipasi hal-hal seperti itu, jadi ketika sepedah motor itu kita tarik, kita jual lagi dengan kondisi seperti itu masih laku 7 juta masih laku 6 juta, nah itu fungsinya kita menerapkan safety margin seperti itu, untuk meminimalisasi kerugian.”¹³⁴

Adanya penerapan *safety margin* menjadi hal penting bagi Koperasi Syariah Karya Mandiri. Penetapan harga jual harus diketahui terlebih dahulu sebelum memberikan pembiayaan kepada calon anggota, hal tersebut dapat mengurangi risiko apabila di masa yang akan datang anggota tersebut tidak dapat melunasi angsuran, ketika barang jaminan yang dijaminan tersebut harga jualnya lebih tinggi atau senilai dengan jumlah

¹³³Bapak A, Wawancara Anggota Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Desa Batangsaren Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 25 Januari 2010.

¹³⁴Bapak Ernest Novian P., Wawancara Manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 13 Januari 2020.

pembiayaan yang diberikan oleh Koperasi Syariah Karya Mandiri.

5) Prinsip *Condition of Economy*

Berkaitan dengan *condition of economy* atau kondisi ekonomi calon anggota, dimana dalam hal tersebut pihak Koperasi Syariah Karya Mandiri melihat usaha calon anggota berjalan secara lancar atau tidak bagi yang memiliki usaha. Hal tersebut telah disampaikan oleh Bapak Fredy Hartanto selaku karyawan Koperasi Syariah.

“Pastinya kalau persoalan kondisi ekonomi ya tetap memperhatikan kondisi usaha yang dijalankan dia, apakah usaha yang dijalankan itu jalan atau tidak, kalau gak jalan ya gak mungkin kita memberikan pembiayaan, persaingane gimana, kita kan inginnya saling menguntungkan bukan saling merugikan, jadi kita harus tau jelas itu gimana usahanya dia selama usaha tersebut berjalan.”¹³⁵

Melalui pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa melihat kondisi usaha yang dijalankan oleh calon anggota sangat perlu dilakukan oleh karyawan bagian marketing, hal tersebut dilakukan karena tidak semua usaha berjalan secara lancar oleh karena itu perlu adanya cara yang dilakukan untuk melihat *condition of economy* adalah survey kegiatan usaha calon anggota. Terkait hal ini terdapat pernyataan dari Bapak Ernest

¹³⁵Bapak Fredy Hartanto, Wawancara Marketing Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Januari 2020.

Novian P., selaku manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri, berikut pernyataannya.

“Kalau untuk melihat kondisi ekonomi nasabah kita lihat mulai dari kondisi kegiatan usaha dia, artinya kita harus bisa menilai usaha yang dijalankan tersebut, kita tanya ke dia alamat usahanya dimana, setelah itu di survey, tanya ke tetangga sekitar tentang status kepemilikan usaha apakah usaha dia itu milik pribadi atau orang lain, jadi kalau aspek ekonomi itu penting untuk dianalisa, soale kan penghasilan itu nanti dibutuhkan untuk membayar angsuran setiap bulannya, dia bisa mengembalikan uang yang kita pinjamkan ya dari penghasilane usaha tadi, kalau untuk yang bekerja di pabrik ya kita gak perlu survey ke pabriknya, langsung kita sesuaikan sama UMR Tulungagung.”¹³⁶

Dari pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Ernest Novian P. bahwa dari aspek analisa *condition of economi*, Koperasi Syariah Karya Mandiri melihat secara rinci, apabila sebagai pengusaha di survey kegiatan usaha yang dijalankan berjalan secara lancar atau tidak, menganalisa secara cermat status kepemilikan usaha yang dijalankan oleh calon anggota, sedangkan calon anggota yang bekerja sebagai karyawan, pihak Koperasi Syariah Karya Mandiri melihat UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) Tulungagung.

Dari pernyataan yang telah disampaikan oleh anggota Koperasi Syariah Karya Mandiri tersebut sesuai dengan pernyataan yang telah disampaikan oleh Bapak Ernest Novian P. selaku manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri bahwa untuk

¹³⁶Bapak Ernest Novian P., Wawancara Manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 13 Januari 2020.

yang bekerja sebagai karyawan tidak perlu melihat slip gaji calon anggota karena pihak Koperasi Syariah Karya Mandiri cukup menyesuaikan dengan UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) Tulungagung.

b. Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung

1) Prinsip *Character*

Dalam melakukan penerapan *prudential principle* di Koperasi Syariah Al-Mawaddah, kegiatan survey calon anggota dilakukan oleh staf karyawan bagian *Account Officer* Simpanan dan Pembiayaan yang bertugas memastikan calon anggota pemohon pembiayaan murabahah mengetahui ketentuan dan persyaratan pembiayaan, memonitoring kelancaran pembiayaan angsuran anggotanya. Namun setiap keputusan dalam menerima calon anggota yang mengajukan pembiayaan murabahah harus berdasarkan atas persetujuan Kepala Cabang, karena Kepala Cabang harus bisa menjaga kedisiplinan dan kepatuhan karyawan yang berjalan berdasarkan SOP (Standar Operasional Prosedur) dan Kepala Cabang harus memahami terhadap prosedur dalam menerapkan *prudential principle* yang terdapat di LKS.

Dalam melaksanakan penerapan *prudential principle* sebelum memberikan pembiayaan kepada calon anggota, terdapat hal yang menjadi pertimbangan Koperasi Syariah Al-Mawaddah mengenai prinsip yang pertama adalah *character* (karakter) calon

anggota. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Siti Kalimah selaku manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah.

“Untuk mengetahui karakter calon anggota, maka yang pertama dilihat secara langsung adalah saat calon anggota datang di Koperasi Syariah Al-Mawaddah lalu dilihat saat wawancara, orangnya seperti apa, jadi kita melakukan wawancara kepada calon anggota, seperti kulo wawancara kaleh panjenengan ini, panjenengan bisa dilihat karakternya seperti apa, terus apakah dia memiliki catatan-catatan kriminal, mungkin ada di koperasi lain atau lembaga keuangan lainnya, dia pernah meminjam tapi tidak mengembalikan, lalu kita tanyakan ke tetangganya atau ke temannya, bertanya dia seperti apa, baik atau tidak, terkadang wawancara itu biasanya ada orang yang menggampangkan, ada orang yang menjawab iya bu saya mampu, saya pasti bisa melunasi, orang seperti itu bisa kita curigai, kalau dia malah diam, tidak nyambung dengan pertanyaan kita, seperti masih berfikir ulang malah terkadang orang seperti itu bertanggung jawab, karena kalau orang pintar jawab itu dia dimana-mana sudah lolos, di koperasi manapun kan sama seperti itu juga pertanyaan yang diajukan, dia pernah mencoba ke koperasi sana-sana, karena kita bisa menilai seseorang dari pengalaman, pernah bertemu dan berganti-ganti orang yang mengajukan pembiayaan.”¹³⁷

Melalui pernyataan di atas, maka dapat dipahami secara jelas mengenai *character* (karakter) dari calon anggota merupakan hal yang sangat penting dan paling utama untuk diperhatikan dalam melakukan survey. Terutama dalam memperoleh informasi yang akurat, Koperasi Syariah Al-Mawaddah akan mencari informasi terkait calon anggota yang mengajukan pembiayaan ke tetangga, ke teman, dan ke Koperasi lainnya atau ke Lembaga Keuangan lainnya apabila terdapat

¹³⁷Ibu Siti Kalimah, Wawancara Manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

catatan-catatan kriminal, apakah calon anggota pernah tidak membayar angsuran di lembaga keuangan lainnya.

Selanjutnya, terdapat cara yang dilakukan oleh Koperasi Syariah Al-Mawaddah dalam menilai karakter calon anggota yang mengajukan pembiayaan, berikut pernyataan lengkap dari Ibu Mutoli'ah selaku karyawan Koperasi Syariah Al-Mawaddah.

“Cara pertama yang tepat adalah wawancara kepada calon anggota tersebut, untuk mengetahui langsung seperti apa karakter calon anggota yang akan mengajukan pembiayaan, bisa dilihat dari tutur kata, cara memandang, gerak-gerik, cara memandang seseorang bisa kita lihat mbak apakah orang ini benar-benar serius atau tidak, tujuan yang kita lakukan untuk mewawancarai secara langsung adalah dapat mengetahui seberapa jauh calon anggota dapat bertanggung jawab dalam mengembalikan uang yang telah kita pinjamkan.”¹³⁸

Dengan dilakukannya wawancara langsung tersebut, setidaknya pihak Koperasi Syariah Al-Mawaddah mengetahui secara mudah karakter calon anggota, namun cara tersebut tidak cukup untuk mengetahui karakter secara keseluruhan. Mengenai pernyataan di atas, terdapat konfirmasi dari salah satu anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah.

“Pertama disana karyawane enak-enak, dadine malah curhat, maleh biasa, dilihat sepedah motorku, persyaratan yang dibawa itu dilihat, langsung ngisi formulir disambi cerita-cerita.”¹³⁹

¹³⁸Ibu Mutoli'ah, Wawancara AOSP Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

¹³⁹Ibu C, Wawancara Anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Desa Selorejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Januari 2010.

Melalui cara menggali informasi dari orang-orang terdekatnya merupakan cara lain selain wawancara pribadi ke calon anggota, hal tersebut dilakukan karena calon anggota cenderung kurang jujur dalam memberikan informasi kepada pihak Koperasi Syariah Al-Mawaddah.

Melalui pernyataan yang disampaikan dari narasumber tersebut, segala sesuatu yang berkaitan dengan karakter dan watak untuk mengetahuinya adalah dengan menerapkan beberapa cara yakni cara pertama adalah wawancara pribadi, yang kedua adalah mencari informasi dari lingkungan sekitar, yang terakhir adalah melihat sejarah masa lalu calon anggota dalam mengangsur pembiayaannya di Koperasi Syariah Al-Mawaddah maupun di Lembaga Keuangan lainnya.

2) **Prinsip *Capacity***

Langkah selanjutnya, dalam menerapkan *prudential principle*, maka suatu Lembaga Keuangan Syariah tentu juga akan mempertimbangkan keuangan yang dimiliki anggota atau calon anggota. Untuk mengetahui terkait hal ini, pihak Koperasi Syariah Al-Mawaddah akan melihat dari aspek *capacity* (kemampuan), berikut yang disampaikan oleh manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah, Ibu Siti Kalimah.

“Untuk penilaian kemampuan nasabah dalam membayar angsuran tentunya kita lihat penghasilannya calon anggota tersebut berapa, kita tanya kepada dia, pekerjaannya apa, penghasilannya berapa setiap bulan, dari mengetahui pekerjaan

tersebut kita bisa menyesuaikan berapa penghasilannya setiap bulan, kalau dia mengatakan penghasilannya lebih dari pekerjaan dia, jadi maksudnya tidak mungkin to wong bakulan atau pedagang apa kok dia mengatakan penghasilannya sekian sekian, ya seperti itu tadi yang saya kira, kalau orang menggampangkan, ada nilai sombongnya, berarti orang itu enggak jujur, kita lihat dari kemampuan penghasilannya berapa.”¹⁴⁰

Menurut Ibu Siti Kalimah, *capacity* atau kemampuan ini berkaitan langsung dengan *character* atau karakter calon anggota dalam kaitannya mampu atau tidak calon anggota tersebut dalam mengangsur kewajibannya setiap bulan. Kemampuan calon anggota bisa dilihat dari pekerjaan atau mata pencahariannya. Dengan adanya penghasilan maka dapat memberi gambaran secara jelas kepada pihak lembaga atau yang mensurvey seberapa besar atau kecilnya pendapatan calon anggota dari waktu ke waktu. Selanjutnya Ibu Mutholi’ah menambahkan:

“Jika dia pengusaha ya kita lihat usahanya apa, hasil atau bisa dikatakan pendapatan dari usahanya itu berapa, apakah usahanya ini benar-benar lancar, apakah usaha tersebut benar-benar milik dia, kita kan belum tahu, jadi kita gali informasi yang berkaitan dengan usahanya, selain usaha apakah dia bekerja dimana kita harus tau berapa penghasilannya.”¹⁴¹

Maksud dari pernyataan tersebut adalah tidak semua orang bekerja sebagai karyawan, tetapi ada juga mereka yang

¹⁴⁰Ibu Siti Kalimah, Wawancara Manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

¹⁴¹Ibu Mutholi’ah, Wawancara AOSP Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

punya penghasilan dari usahanya artinya adalah orang tersebut bekerja sebagai pengusaha, melihat apakah usaha yang dijalankan oleh anggota tersebut masih berjalan atau tidak, karena kemampuan calon anggota dapat dinilai dari penghasilan setiap bulan. Terdapat konfirmasi dari salah satu anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah.

“Kaleh ibuk yang di koperasi niku mpun akrab, ditekoki pas nde koperasi, nggeh ditekoki niku usahane sinten buk, mpun dangu to, kebetulan kulo kenal orange.”¹⁴²

Pernyataan tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Siti Kalimah selaku manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah, beliau mengatakan bahwa:

“Kita lihat dari kemampuannya ya cukup lihat dari usahanya, pendapatan dia entah itu pengusaha atau lainnya yang memenuhi kriteria maka diharapkan suatu saat dia mampu melakukan pembayaran atas pinjamannya selama perjanjian, untuk para pemohon sebagai karyawan kita juga tidak perlu melihat slip gajinya, karena kita tahu oh umk di tulungagung sekian sekian”¹⁴³

Berikut pernyataan yang diungkapkan oleh anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah.

“Ya cuma iki usahaku yang jalan, sekedar ditanya sama karyawane sana, gak ribet-ribet gak pakek laporan usaha setiap

¹⁴²Ibu D, Wawancara Anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Desa Selorejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 29 Januari 2020.

¹⁴³Ibu Siti Kalimah, Wawancara Manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

bulan, aku jelaskan perbulan sekian-sekian, kalau awal bulan itu mesti rama.”¹⁴⁴

Menurut Ibu Siti Kalimah apabila calon anggota adalah karyawan, maka tidak perlu melihat slip gaji atau menggunakan Surat Keterangan Penghasilan. Kita sistemnya langsung bertanya bila kerja sebagai karyawan berapa pendapatan perhariannya atau perbulan. Tetapi apabila calon anggota sebagai pengusaha, dapat kita kira-kira berapa omset penjualannya, disesuaikan dengan usaha yang dijalankan.

Salah satu anggota yang telah dibiayai Koperasi Syariah Al-Mawaddah adalah bekerja sebagai karyawan, berikut ungkapannya:

“Kulo bekerja sebagai wiraswasta, pas kulo ngajukan pembiayaan untuk beli Hp cuma bawa foto kopi KTP, STNK, BPKB, KK, mboten dilihat slip gaji kulo, namung ditanya kerja dimana, untuk beli keperluan apa, sudah itu aja.”¹⁴⁵

Disampaikan bahwa calon anggota yang akan mengajukan pembiayaan murabahah di Koperasi Syariah Al-Mawaddah tidak perlu dilihat slip gaji, melainkan hanya ditanya mengenai pekerjaan calon anggota, lalu karyawan bagian pembiayaan melihat fotocopy KTP (Kartu Tanda Penduduk) atau

¹⁴⁴Ibu C, Wawancara Anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Desa Selorejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Januari 2010.

¹⁴⁵Ibu D, Wawancara Anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

SIM (Surat Izin Mengemudi), STNK (Surat Tanda Nomor Kendaraan), BPKB (Buku Pemilik Kendaraan Bermotor), dan KK (Kartu Keluarga).

Mengenai cara yang diterapkan oleh Koperasi Syariah Al-Mawaddah dalam melihat *capacity* atau kemampuan calon anggota sebagai pengusaha, berikut pernyataan lengkap dari Ibu Mutoli'ah selaku karyawan Koperasi Syariah Al-Mawaddah.

“Misalnya ada yang usaha memelihara kambing, bebek, sapi, lembu, peternak ayam, buka usaha toko, kita perlu menanyakan ke orang-orang terdekatnya, gak perlu jauh-jauh, cukup ke tetangganya saja, tanya biasa-biasa saja, misalkan usaha yang dijalankan bapak atau ibu ini sudah berapa lama, ini usahanya siapa.”¹⁴⁶

Telah disampaikan bahwa tidak semua anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah bekerja sebagai karyawan, melainkan ada pemohon pembiayaan murabahah sebagai pengusaha, maka dihitung dari hasil atau omset penjualan, mengetahui neraca atau pembukuan usaha yang dijalankan oleh calon anggota.

3) Prinsip *Capital*

Dalam menganalisis *capital* (modal) maka pihak Koperasi Syariah Al-Mawaddah tidak menjadi prioritas, karena yang penting apa yang dibawa sebagai jaminan sesuai dengan milik pribadi bukan milik orang lain, karena calon anggota yang

¹⁴⁶Ibu Mutoli'ah, Wawancara AOSP Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

kaya raya banyak modal tidak bisa diandalkan, belum tentu calon anggota tersebut membayar angsuran secara tepat waktu pada saat jatuh tempo, jadi jumlah dana yang dimiliki oleh calon anggota tidak bisa dijadikan sebagai patokan. Berikut penyampaian dari karyawan Koperasi Syariah Al-Mawaddah, Ibu Mutoli'ah.

“Untuk kondisi kekayaan atau modal calon anggota itu istilahnya tidak menjadi prioritas mbak, yang penting agunan yang dibawa itu sesuai dengan pinjaman yang dibutuhkan, soalnya tidak bisa diandalkan mbak, orang kaya, orango sukses belum tentu dia bayarnya baik, tidak telat atau istilahnya mudah, belum tentu dijadikan sebagai patokan, namun tetap kita harus tau jika dia wiraswasta berapa gajinya, kalau dia sebagai wirausaha melihat laporan keuangan usaha selama beberapa akhir periode, ya seperti itu sejauh ini mbak.”¹⁴⁷

Pernyataan di atas sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Ibu Siti Kalimah selaku manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah.

“Yang kita ketahui modalnya, modal dari usahanya berapa apabila dia memiliki usaha, jadi pendapatannya diperoleh dari usaha tersebut, terus laporan keuangan usahanya seperti apa, memang layak gak, kita lihat kayak usaha toko yang di depan itu, kesehariannya lancar, terus laporan keuangannya bagaimana, walaupun laporan keuangannya tidak sedetail seperti laporan keuangan kita ya kita kan bisa melihat to, masuknya sekian, hariannya dia dapat sekian, terus pengeluarannya berapa, terus profnya berapa, itu semua kan bisa kita lihat, dari situ kita bisa memberikan pembiayaan.”¹⁴⁸

¹⁴⁷Ibu Mutoli'ah, Wawancara AOSP Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

¹⁴⁸Ibu Siti Kalimah, Wawancara Manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

Maksud dari pernyataan yang dijabarkan oleh Ibu Siti Kalimah tersebut adalah dalam menganalisis *capital* (modal) terdapat cara yang diterapkan sebelum memberikan pembiayaan yakni dengan melihat laporan keuangan usaha yang dijalankan selama beberapa akhir periode, tujuan menggunakan pembiayaan dan menganalisis terhadap data kekayaan calon anggota pemohon pembiayaan murabahah, serta wawancara langsung kepada calon anggota mengenai pinjaman di lembaga keuangan lainnya. Mengenai pernyataan di atas, terdapat konfirmasi dari anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah.

“Di rumah ada lele, nila, nggeh aku dapat penghasilan dari lele kaleh nila, nek bapake biasane kalau ada garapan ya garap, sama temene tukang juga to, kulo jelasne perbulan penghasilane pinten, karyawane nggeh lihat penghasilan dari suamiku.”¹⁴⁹

Hal tersebut ditambahkan sedikit oleh manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah, Ibu Siti Kalimah.

“Calon anggota wirausaha maupaun wiraswasta tidak perlu menyertakan laporan keuangan atau slip gaji saat mengajukan pembiayaan, dari tanya jawab saja, mulai dari pemasukannya berapa, pengelurannya berapa, profitnya berapa, itu untuk pengusaha sedangkan kalau tukang ya kita tanya perharinya berapa.”¹⁵⁰

¹⁴⁹Ibu D, Wawancara Anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 29 Januari 2019.

¹⁵⁰Ibu Siti Kalimah, Wawancara Manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

Menurut pemaparan di atas, bahwa menganalisis *capital* adalah dengan melihat jumlah dana yang dimiliki oleh calon anggota, jika semakin besar dana yang dimiliki dari calon anggota maka akan semakin bisa meyakinkan pihak Koperasi Syariah Al-Mawaddah untuk memberikan pembiayaan kepada calon anggota tersebut.

Penilaian *capital* ini dilihat pada saat tanya jawab langsung kepada calon anggota, berapa penghasilan calon anggota perhari atau perbulan, dilihat dulu apa pekerjaannya. Dari situlah apabila jumlah dana lebih banyak dari jumlah pembiayaan yang diajukan oleh calon anggota maka pihak Koperasi Syariah Al-Mawaddah akan mempertimbangkan.

4) Prinsip *Collateral*

Dalam melihat *collateral* (jaminan) calon anggota maka Koperasi Syariah Al-Mawaddah memprioritaskan jaminan setelah melihat *character* (karakter) calon anggota, karena agunan merupakan sumber pembayaran kedua apabila anggota melakukan wanprestasi atau tidak dapat melunasi angsuran, dan *collateral* ini yakni barang-barang jaminan yang diberikan oleh calon anggota sebagai jaminan atas pembiayaan yang diterima. Terkait hal tersebut disampaikan oleh AOSP (*Account Officer* Simpanan dan Pembiayaan), Ibu Mutoli'ah.

“Jaminan itu penting untuk dijadikan patokan mbak, kenapa karena untuk menjaga-jaga jika anggota mengalami hal-

hal yang tidak kita inginkan, hal-hal tersebut ya bisa dari orangnya sendiri, seperti adanya gangguan ekonomi, kita kan tidak tau ya mbak yang namanya rejeki kan sudah ada yang mengatur, jadi tidak selamanya orang itu rejekinya banyak terus, ya pasti ada pasang ada surut, jadi setelah menilai karakter itu pasti dilihat jaminannya apa, dan jaminannya harus ada secara fisik, bukan sekedar foto kopi BPKB saja.”¹⁵¹

Artinya, setiap calon anggota wajib membawa foto kopi STNK maupun barang yang dijadikan jaminan, sedangkan menurut penyampaian dari manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah, jenis jaminan yang dapat diserahkan ada dua.

“Kalau disini sementara BPKB, bisa juga pakai AKTA, jadi AKTA ya itu Sertifikat Hak Milik atas tanah atau lahan tapi harus didampingi dengan BPKB, walaupun BPKBnya misal pembiayaan 10 juta, AKTA masuk, BPKB nilainya hanya 5 juta, itu gak papa, tapi harus ada pendampingan, ya itu tadi dampingannya pakai AKTA tanah atau rumah.”¹⁵²

Pernyataan diatas sama seperti apa yang dikatakan oleh manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah, Ibu Siti Kalimah.

“Pengecekan fisik terhadap agunan calon anggota yang terpenting, karena motor itu katakanlah 2019 gitu, ada lo barangnya yang sudah gak utuh, kita lihat fisiknya seperti apa, nanti kita bisa menentukan, nek 2019 harga jualnya scopy masih 15 juta, ya kita lihat dulu motornya, kalau motornya gak utuh ya enggak segitu, seperti itu, jangan sampai tidak di cek barang jaminan itu, karena nanti bisa berdampak apabila anggota benar-benar tidak bisa membayar angsuran.”¹⁵³

¹⁵¹Ibu Mutoli'ah, Wawancara AOSP Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

¹⁵²Ibu Siti Kalimah, Wawancara Manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

¹⁵³Ibu Siti Kalimah, Wawancara Manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

Dari pernyataan diatas yang disampaikan oleh manajer dan AOSP (*Account Office* Simpan dan Pembiayaan) bahwa yang diperhatikan dari barang agunan adalah mengecek secara fisik sebelum calon anggota tersebut diberikan pembiayaan.

Terdapat konfirmasi dari salah satu anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah.

“Sepedah motorku dulu difoto sama karyawane, ditanyai ini sepedah njenengan sendiri nopo suamine njenengan, kebetulan sepedah saya sendiri.”¹⁵⁴

Selanjutnya terdapat lagi konfirmasi anggota yang berbeda dari Koperasi Syariah Al-Mawaddah yang sedang mendapatkan pembiayaan murabahah, anggota tersebut menyampaikan bahwa:

“Jadi pada saat itu BPKB ditaruh disini, kalau sepedah motornya difoto saja, sebelum di foto dilihat dulu sepedah motor saya oleh karyawan koperasi, sempat ditanya-tanya juga ini sepedah motor milik siapa.”¹⁵⁵

Untuk dari karyawan sendiri sebagai AOSP (*Account Office* Simpan dan Pembiayaan) memaparkan bahwa status kepemilikan barang agunan yang diserahkan oleh calon anggota murabahah, statusnya harus milik pribadi, berikut yang

¹⁵⁴Ibu C, Wawancara Anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Desa Selorejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Januari 2010.

¹⁵⁵Ibu D, Wawancara Anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

disampaikan Ibu Mutoli'ah selaku karyawan Koperasi Syariah Al-Mawaddah.

“Agunan itu dalam penentuannya tidak hanya asal diberikan agunannya begitu saja, melainkan harus dicek, apakah agunan tersebut benar-benar milik pribadi atau malah milik orang lain.”¹⁵⁶

Pada Koperasi Syariah Al-Mawaddah, agunan/jaminan yang biasa dipakai ada 2 yakni BPKB (Buku Pemilik Kendaraan Bermotor) dan sertifikat tanah atau lahan. Untuk sertifikat tanah, pihak karyawan survey langsung dengan melihat kondisi fisik tanah atau lahan yang akan dijadikan sebagai agunan. Mengenai jaminan BPKB sebelum pengajuan pembiayaan disetujui oleh pihak koperasi, maka akan dilihat kondisi fisik kendaraan, dilihat kepemilikannya atas nama siapa. Hal tersebut dianalisa dan dijadikan sebagai prioritas sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pembiayaan murabahah.

5) Prinsip *Condition of Economy*

Analisa *condition* dilihat dari kondisi ekonomi calon anggota, dimana ketika calon anggota sebagai wirausaha maka akan dilakukan penilaian terhadap persaingan usaha calon anggota. Mengenai hal tersebut disampaikan oleh Ibu Siti Kalimah selaku manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah.

¹⁵⁶Ibu Mutoli'ah, Wawancara AOSP Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

“Nggeh kembali lagi terhadap usahanya ya, usahanya bagaimana, dari usaha kan kita bisa melihat kondisinya dia seperti apa, kerja di pabrik yang sekiranya minim terjadi kebangkrutan itu kita semakin yakin untuk kedepannya.”¹⁵⁷

Melalui pernyataan singkat tersebut, diketahui bahwa suatu usaha harus diketahui kondisinya terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk menyetujui pemohon pembiayaan murabahah, cara yang dilakukan adalah dengan mengecek di lapangan.

Selain wirausaha, terdapat calon anggota sebagai wiraswasta/karyawan, dimana Koperasi Syariah Al-Mawaddah melihat perekonomian calon anggotanya dari nominal penghasilannya, hal ini telah disampaikan oleh Ibu Mutoli'ah selaku karyawan Koperasi Syariah Al-Mawaddah.

“Kalau misalkan dia perdana sekali, tidak pernah minjam atau melakukan pengajuan pembiayaan disini, ya harus dicek kondisi usahanya, lancar atau tidak, beda lagi kalau oh iki orange baik, orange kalau mesti bayar lancar, asalkan jujur kalau seperti itu ya bisa dipercaya, tanpa di survey langsung dibuatkan surat perjanjian, dengan syarat yang merekomendasikan itu juga tanda tangan, ada juga anggota yang mengajukan pembiayaan kerjanya sebagai karyawan, yang di survey bukan usahanya mbak tapi dilihat berapa penghasilan dia perbulannya.”¹⁵⁸

¹⁵⁷Ibu Siti Kalimah, Wawancara Manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

¹⁵⁸Ibu Mutoli'ah, Wawancara AOSP Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa apabila seorang calon anggota mengenal dan memiliki kedekatan dengan salah satu pihak Koperasi Syariah Al-Mawaddah, maka pada saat calon anggota tersebut mengajukan pembiayaan, bagi pihak Koperasi Syariah Al-Mawaddah hal tersebut lebih mudah untuk menyetujui dan memberikan pembiayaan kepada pemohon pembiayaan.

Selanjutnya, konfirmasi dari anggota yang pernah mengajukan pembiayaan murabahah dan anggota ini memiliki kedekatan dengan karyawan Koperasi Syariah Al-Mawaddah.

“Di rumah niku kulo memelihara kambing, sapi, kerbau, lembu, pas butuh dana terus minjam disini, nggeh mboten di survey ke rumah o mbak, soale kulo kenal kaleh karyawan teng koperasi niki, dadine nggeh langsung ngisi formulir mbak pas di hari itu juga.”¹⁵⁹

Dari seluruh pernyataan di atas, maka cara Koperasi Syariah AL-Mawadd ah dalam menganalisa *Condition of economi* (kondisi ekonomi) calon anggota, yang pertama adalah survey langsung ke lokasi usaha bagi wirausaha mengenai kondisi usaha yang dijalankan lancar atau tidak, sedangkan bagi karyawan swasta maka koperasi menanyakan kepada calon anggota berapa penghasilan yang didapatkan setiap bulannya. Untuk calon anggota yang sudah mengenal lebih dekat dengan

¹⁵⁹Ibu D, Wawancara Anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

pihak-pihak yang ada di Koperasi Syariah Al-Mawaddah maka akan lebih mudah untuk mendapatkan persetujuan pembiayaan.

2. Kendala dalam Melaksanakan Penerapan *Prudential Principle* di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung dan Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung

a. Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung

1) Kendala Internal

a) Kurangnya pengetahuan sumber daya manusia

Kurangnya pengetahuan disini dalam arti melihat atau mendeteksi keaslian BPKB calon anggota. Tidak jarang kasus-kasus yang terjadi di Indonesia ini terdapat sepeda motor bekas namun ternyata sepeda motor tersebut bodong. Sudah banyak modus penipuan penjualan motor bodong menggunakan BPKB (Buku Pemilik Kendaraan Bermotor) palsu. Yang dikhawatirkan pihak Koperasi Syariah Karya Mandiri apabila BPKB yang diserahkan calon anggota palsu. Berikut pernyataan dari manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri, Bapak Ernest Novian P.

“Langkah yang tepat seharusnya semua karyawan bisa mengecek agunan secara detail, tidak hanya menilai harga jual agunan, tapi harus bisa mengecek keaslian BPKB sepeda motor calon anggota, soalnya itu kalau terjadi, ya jangan sampai ya, bisa merugi, selain merugikan kita, dia

*juga rugi karena kalau sampai ketahuan motornya bisa disita negara itu.*¹⁶⁰

Menurut pernyataan diatas yakni sebagian sumber daya manusia yang terdapat di Koperasi Syariah Karya Mandiri belum bisa mengecek keaslian BPKB sepeda motor calon anggota yang mengajukan pembiayaan, hal tersebut mengantisipasi adanya risiko-risiko yang akan terjadi.

Berdasarkan pernyataan di atas, bahwa pengecekan secara berkala mengenai kinerja karyawan tidak memungkinkan untuk dilakukan pengawasan, karena koperasi mempercayai calon anggota mengenai keaslian BPKB dan STNK. Terkait hal ini terdapat pernyataan dari Bapak E selaku anggota Koperasi Syariah Karya Mandiri.

*“Ngambil pembiayaan murabahah, awal minjem BPKB asli ditahan, STNK cuma fotokopi aja, setelah itu cair besok pagi.”*¹⁶¹

Selanjutnya terdapat penyampaian dari Bapak Fredy Hartanto selaku karyawan Koperasi Syariah Karya Mandiri.

“Saya lulusan SMK, pas di SMK ya tidak ada mata pelajaran atau guru yang mengajar cara mengecek BPKB asli atau palsu, jadi selama ini kalau ngecek BPKB asli atau tidak belum bisa, hanya mengecek nomor mesin dengan nomor kendaraan yang tertera di BPKB, sejauh ini selama saya kerja disini ya seperti itu cara mengeceknya, yang lebih paham cara mengecek keaslian BPKB biasanya pak Ernest

¹⁶⁰Bapak Ernest Novian P., Wawancara Manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 13 Januari 2020.

¹⁶¹Bapak A, Wawancara Anggota Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Desa Batangsaren Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 29 Januari 2020.

karena beliau sudah lama berpengalaman di dunia perbankan.”¹⁶²

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa adanya keterbatasan pengetahuan sumber daya manusia dalam menganalisa agunan untuk mengecek keaslian BPKB sepeda motor milik calon anggota yang mengajukan pembiayaan merupakan kendala yang dialami pihak Koperasi Syariah Karya Mandiri.

- b) Minimnya pengawasan dalam manajemen koperasi untuk mensurvey usaha calon anggota

Fungsi pengawasan dalam koperasi merupakan hal penting untuk memastikan bahwa semua yang dijalankan sesuai dengan yang direncanakan. Usaha calon anggota juga perlu di survey atau di cek secara berkala, dikarenakan berhubungan dengan kondisi keuangan yang akan mempengaruhi anggota dalam membayar angsuran. Namun pengecekan usaha secara berkala belum terlaksana secara maksimal. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Ernest Novian P. selaku manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri sebagai berikut.

“Sebenere marketing kita yang bagian penagihan itu juga punya tugas untuk mengecek langsung ke lapangan, wilayah A ada sendiri petugas siapa, wilayah B juga ada

¹⁶²Bapak Fredy Hartanto, Wawancara Marketing Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Januari 2020.

sendiri, saya sudah mengarahkan untuk pengecekan anggota kayak yang kerja di pasar itu ya perlu dipantau setiap saat, ya gak setiap hari pokoknya rutin.”¹⁶³

Penyampaian dari Bapak Ernest Novian P. tersebut bahwa di Koperasi Syariah Karya Mandiri memiliki tugas yang harus dijalankan, yakni marketing yang bertugas sebagai penagihan diharuskan untuk mengecek kondisi pekerjaan anggota khususnya bagi yang memiliki usaha sendiri. Berkaitan dengan hal ini terdapat penyampaian dari Bapak Fredy Hartanto selaku karyawan Koperasi Syariah Karya Mandiri sebagai berikut.

“Kadang penagihan, terus menawarkan pembiayaan, ketika anggota bayar angsuran tapi anggota gak sempat ke kantor ya saya yang ngambil, kalau cek usaha lancar atau tidak ya gak jalan-jalan nanti, rejeki kan sudah ada yang ngatur iya to, tugas kita kan tidak hanya mengawasi usaha anggota saja.”¹⁶⁴

Pemaparan tersebut menunjukkan bahwa setiap karyawan yang ada di Koperasi Syariah memiliki tugas yang sama-sama harus memprioritaskan dalam segala hal, dimana karyawan juga memiliki kepentingan masing-masing guna menyelesaikan kepentingan yang ada di Koperasi.

¹⁶³Bapak Ernest Novian P., Wawancara Manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 13 Januari 2020.

¹⁶⁴Bapak Fredy Hartanto, Wawancara Marketing Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Januari 2020.

Selanjutnya terdapat informasi dari anggota Koperasi Syariah Karya Mandiri.

“Pernah mas har itu, sering kok lewat ke pasar, sampai hapal aku, kalau gak bisa ke koperasi nitip mase, dari pada telat.”¹⁶⁵

Terdapat juga pernyataan dari anggota Koperasi Syariah Karya Mandiri yang memiliki usaha toko di pasar.

“Setiap bulan kesini, gak bisa bayar di koperasi sana, akhire setiap bulan rutin kesini, daripada nanti telat bayar, tak kabari kalau gak bisa ke koperasi.”¹⁶⁶

Dari pernyataan anggota tersebut, ketika anggota hendak membayar angsuran namun tidak bisa membayar langsung ke koperasi, maka dapat menitipkan ke karyawan yang bertugas untuk mengambil. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa peran petugas lapangan tidak hanya mengecek kelancaran usaha anggota melainkan juga memiliki peran lain dalam menyelesaikan tugas koperasi.

2) Kendala Eksternal

a) Terdapat informan yang tidak otentik

Melihat layak atau tidak layaknya calon anggota adalah dengan mempertimbangkan segala aspek yang diterapkan dalam memberikan pembiayaan, salah satu yang

¹⁶⁵Ibu B, Wawancara Anggota Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Desa Bolo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 29 Januari 2020.

¹⁶⁶Bapak A, Wawancara Anggota Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Desa Batangsaren Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 29 Januari 2020.

menjadi pertimbangan pihak Koperasi Syariah Karya Mandiri adalah saat mencari informasi ke lingkungan sekitar, dalam mencari informasi yang lebih dalam mengenai calon anggota tentunya pihak Koperasi Syariah berinteraksi langsung dengan informan untuk mengetahui segala informasi, dan tidak semua informan dapat dipercaya ketika memberikan informasi karena sangat memungkinkan apabila informan tersebut memberikan informasi yang kurang benar, hal tersebut disampaikan oleh karyawan Koperasi Syariah Karya Mandiri, Bapak Fredy Hartanto.

“Bertahun-tahun saya survey itu macem-macem menghadapi orang-orang, ya gak tentu orang kan ada plus minusnya, iya kan, beda orang beda jawaban, gak mesti pokoknya, ada orang itu jawabnya gausah disilihi pak kuwi, ya saya gak tau to entah itu punya masalah atau memang gak suka dengan calon nasabah itu, kita kan juga gak dekat dengan mereka, jadi ya itu kendalanya kalau tanya-tanya ke lingkungan sekitar.”¹⁶⁷

Apabila masyarakat tidak suka dengan calon anggota, maka terdapat dua kemungkinan, yang pertama penyebabnya bisa jadi karena seseorang tersebut mempunyai masalah pribadi dengan calon anggota, yang kedua penyebabnya bisa jadi karena memang seseorang tersebut tidak suka dengan karakter atau watak calon anggota, sehingga secara tidak

¹⁶⁷Bapak Fredy Hartanto, Wawancara Marketing Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Januari 2020.

langsung seseorang atau informan yang ditanya tersebut memberikan jawaban yang tidak baik. Hal ini dapat mempengaruhi keyakinan pihak Koperasi Syariah Karya Mandiri dalam memberikan pembiayaan kepada calon anggota.

Hal diatas tersebut juga pernah dialami oleh manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri, berikut pernyataan dari Bapak Ernest Novian P.

“Ada juga orang itu jawabnya asal-asalan, wes pokoke jawab gitu ae, namanya orang kan, misalkan kita tanya bapak-bapak, kita tanya tentang nasabah, ini milik siapa pak usahanya, terus jawabe oh uduk pemilike iku pak, terus saya tanya lagi dengan orang yang berbeda, ternyata jawabannya gak sama dengan bapak sebelumnya yang saya tanya, lho itu pemiliknya memang niku pak, itu yang menjadi permasalahan saat tanya ke lingkungan sekitar.”¹⁶⁸

Berikut terdapat pernyataan dari salah satu anggota Koperasi Syariah Karya Mandiri yang pernah ditanya pihak karyawan untuk memberikan penilaian kepada calon anggota yang dikenal dalam rangka mengajukan pembiayaan murabahah.

”Pernah ditanya sama karyawan yang di depan bagian teller, dulu temen SMP, sering ketemu pas nyusul anakku, tapi jarang ngobrol.”¹⁶⁹

¹⁶⁸Bapak Ernest Novian P., Wawancara Manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 13 Januari 2020.

¹⁶⁹Ibu B, Wawancara Anggota Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Desa Bolo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 29 Januari 2020.

Terdapat juga pernyataan dari anggota Koperasi Syariah Karya Mandiri yang pernah mengajukan pembiayaan murabahah, yang menyatakan bahwa:

“Nek aku yang penting bisa dipinjami, masalah karyawan tanya-tanya tentang aku ke orang lain itu gak ikut-ikut mbak.”¹⁷⁰

Dari semua pernyataan yang disampaikan di atas tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak semua informan mengetahui seluk beluk calon anggota, terdapat informan yang sekedar menjawab pertanyaan tanpa mengetahui keadaan yang sebenarnya dari calon anggota, ketidakontetikan informan menjadi penentu pihak Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman dalam menilai calon anggota dalam memberikan pembiayaan.

- b) Calon anggota memberikan data yang kurang sesuai mengenai laporan keuangan usaha

Laporan keuangan usaha merupakan senjata koperasi untuk menilai apakah calon anggota layak atau tidak untuk diberikan pembiayaan. Dalam hal ini terdapat calon anggota yang memberikan data yang kurang sesuai terkait hasil laporan keuangan usahanya. Hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan calon anggota dalam membuat

¹⁷⁰Bapak A, Wawancara Anggota Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Desa Batangsaren Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 29 Januari 2020.

laporan keuangan. Berikut telah disampaikan oleh Bapak Ernest Novian P. selaku manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri.

“Ada yang membuat laporan keuangan itu pendapatannya tidak sesuai dengan usahanya, ya mungkin dia mengira bahwa kita tidak tau, padahal sebenarnya kita tahu, semisal ada usaha jual sembako, kita lihat pengeluarannya berapa, pemasukannya berapa, ada juga anggota itu kurang tau bagaimana menyusun laporan keuangan yang benar, kita tidak bisa memaksa harus bisa membuat, kita mengetahui pengeluaran dan pemasukan .”¹⁷¹

Dari pernyataan tersebut, Bapak Ernest secara jelas menjelaskan bahwa kurangnya pengetahuan calon anggota dalam mengolah laporan keuangan menjadi kendala suatu lembaga, karena untuk menilai *capacity* maupun *condition*, lembaga memerlukan data mengenai laporan keuangan untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan anggota lancar atau sebaliknya. Berikut pernyataan dari Bapak Fredy Hartanto selaku karyawan Koperasi Syariah Karya Mandiri.

“Kerja di pabrik enak melihat berapa penghasilannya, karena bisa melihat dari UMK Tulungagung, berbeda lagi dengan yang punya usaha sendiri, kita harus tau laba ruginya, enggak dilihat labanya saja, walaupun dia gak paham betul tentang laporan keuangan, setidaknya taulah laba-ruginya, kita gali dengan tanya sedetail mungkin.”¹⁷²

¹⁷¹Bapak Ernest Novian P., Wawancara Manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Januari 2020.

¹⁷²Bapak Fredy Hartanto, Wawancara Marketing Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Januari 2020.

Bapak Fredy Hartanto memaparkan bahwa koperasi harus mengetahui pendapatan calon anggota yang memiliki usaha tersendiri dengan cara melihat hasil laporan keuangan, namun apabila calon anggota tidak memiliki atau tidak memahami laporan keuangan usahanya, maka pihak koperasi akan menggali informasi mengenai laba rugi. Terdapat konfirmasi dari salah satu anggota Koperasi Syariah Karya Mandiri.

“Hasil keuangan gak kayak orang-orang akuntansi, yang sederhana, karyawannya sudah memaklumi kalau bukan lulusan dari smk akuntansi.”¹⁷³

Dari pernyataan anggota di atas dapat diketahui bahwa anggota tetap menunjukkan hasil laporan keuangan usahanya, namun pihak Koperasi Syariah Karya Mandiri dapat memaklumi calon anggota yang belum paham mengenai pembuatan laporan keuangan.

b. Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung

1) Kendala Internal

- a) Kesalahan Sumber Daya Manusia untuk membentuk persepsi

Dalam membentuk persepsi ini bisa dipengaruhi dari pengalaman, lingkungan sosial, persepsi mampu

¹⁷³Ibu B, Wawancara Anggota Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Desa Bolo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 29 Januari 2020.

memberikan reaksi kepada setiap manusia saat terjadi peristiwa atau permasalahan, begitupun dengan sumber daya manusia yang ada di Koperasi Syariah Al-Mawaddah dalam memberikan persepsi terhadap calon anggota maupun seseorang yang merekomendasikan calon anggota tersebut, seperti apa yang dikatakan oleh Ibu Siti Kalimah selaku manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah.

“Kendala internalnya itu dari koperasi ini sendiri ya, kadang kita salah persepsi mbak, atau dari wawancara tidak sesuai dengan kenyataannya, apalagi yang belum pernah meminjam disini, kan kita tidak tau sifat aslinya seperti apa, bisa jadi saat kita melakukan wawancara menurut kita orang itu baik, tapi pada kenyataannya malah sebaliknya.”¹⁷⁴

Terdapat juga anggota yang membawa tetangganya untuk mengajukan pembiayaan murabahah, disitulah terjadi kerjasama antar kedua belah pihak, anggota memberikan penjelasan kepada pihak Koperasi Syariah Al-Mawaddah bahwa tetangga yang ingin mengajukan pembiayaan tersebut benar-benar orang baik. Seperti yang pernah dialami oleh Ibu Laila Nur Rohmah, selaku teller Koperasi Syariah Al-Mawaddah.

“Ada lho anggota kita sendiri yang merekomendasikan tetangganya tapi tidak sesuai dengan apa yang telah disampaikan, istilahnya gak sesuai dengan realita, ya pada saat itu kita percaya-percaya saja karena ada yang membawa, ada yang merekomendasikan, pada saat

¹⁷⁴Ibu Siti Kalimah, Wawancara Manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

yang direkomendasikan itu membayar angsuran, sudah jatuh tempo ternyata gak bayar, kita lihat waktu itu dia orangnya seperti meyakinkan dilihat dari tutur kata dan busananya, ketambah lagi ada anggota yang merekomendasikan.”¹⁷⁵

Persamaan dari kedua pernyataan di atas dialami oleh manajer sekaligus karyawan yang salah persepsi, tanggapan langsung dari karyawan Koperasi Syariah Al-Mawaddah terhadap calon anggota maupun seseorang yang merekomendasikan sering kali tidak tepat bahkan apa yang disampaikan oleh perekomendasi tidak sesuai dengan apa yang ada pada calon anggota, hal tersebut menjadi kendala dalam menerapkan *prudential principle*.

Salah satu anggota yang pernah membawa temannya untuk mengajukan pembiayaan yang pernah diwawancarai juga oleh pihak Koperasi Syariah Al-Mawaddah, menyatakan sebagai berikut.

“Yang namanya teman mbak, gak tega kalau lihat orang kekurangan, yang lagi butuh dana banget, apalagi temen sendiri, ya sebisa mungkin kita harus menolongnya, sebelum dana dicairkan saya sebagai penanggung jawab ya ditanya-tanya sama karyawan koperasi.”¹⁷⁶

Dari pernyataan anggota tersebut, anggota yang pernah membawa temannya untuk mengajukan pembiayaan

¹⁷⁵Ibu Laila Nur Rohmah, Wawancara Administrasi Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

¹⁷⁶Bapak E, Wawancara Anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 1 Februari 2020.

dan anggota tersebut menjadi perekomendasi, maka akan bertanggung jawab terhadap seseorang yang dibawa, bukan bertanggung jawab untuk membayar angsuran, melainkan bertanggung jawab apabila anggota telat membayar angsuran maka wajib untuk mengetahui apa penyebabnya, karena pihak koperasi menyetujui calon anggota dari perekomendasi.

b) Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia menjadi faktor utama dalam melaksanakan seluruh kegiatan untuk menyelesaikan tugas demi terciptanya tujuan koperasi, dan sebagai atasan harus mampu membagi-bagi tugas pada karyawannya. Dalam hal ini Manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah yakni Ibu Siti Kalimah telah menyampaikan bahwa:

“Memang semua karyawan disini perempuan, bu Mutoli’ah, mbak Laila yang paling muda, terkadang kalau saya meeting diluar yang dikantor cuma dua karyawan, kalau ada tugas yang belum terselesaikan nanti saling kerjasama, kalau sudah di kantor itu tidak ada perbedaan, selagi kita mampu ya kita bantu, tidak boleh egois, pokoknya tugasku ini ya ini, tugasmu apa ya selesaikan, jadi itu yang kita hindari.”¹⁷⁷

Dari penyampaian manajer diatas, bahwa masing-masing karyawan memiliki tugas yang harus diselesaikan, namun apabila terdapat tugas yang belum terselesaikan tidak

¹⁷⁷Ibu Siti Kalimah, Wawancara Manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

menutup kemungkinan untuk membantu menyelesaikan tugas lainnya agar memperlancar aktivitas yang terdapat di suatu lembaga. Mengenai hal ini juga telah disampaikan oleh Ibu Mutoli'ah selaku karyawan Koperasi Syariah Al-Mawaddah bahwa:

“Karyawan yang turun langsung kelapangan ya biasanya saya yang menangani anggota-anggota, anggota perlu apa tapi tidak bisa ke koperasi saya yang kesana, pinjaman pembiayaan ya saya.”¹⁷⁸

Seperti yang telah disampaikan Ibu Mutoli'ah tersebut, telah menunjukkan bahwa satu karyawan melakukan tugas lebih dari satu, tidak hanya fokus pada satu tugas. Hal tersebut dapat terjadi karena terbatasnya SDM (Sumber Daya Manusia) di koperasi, sehingga seluruh karyawan di Koperasi diharuskan untuk mengerjakan seluruh tugas yang berhubungan dengan Koperasi Syariah Al-Mawaddah.

Pernyataan dari semua pihak di atas sangat jelas menunjukkan bahwa setiap karyawan dituntut untuk bisa melaksanakan tugas-tugas yang terdapat di Koperasi Syariah Al-Mawaddah, satu karyawan tidak hanya fokus pada satu tugas saja, dikarenakan apabila nanti terdapat karyawan yang

¹⁷⁸Ibu Mutoli'ah, Wawancara AOSP Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

tidak bekerja maka salah satu karyawan lainnya dapat menggantikan.

2) Kendala Eksternal

a) Dari pihak rekomendasi yang tidak amanah

Pihak rekomendasi merupakan seseorang yang menganjurkan dan bisa dipercaya, dalam hal ini berhubungan dengan adanya rekomendasi yang tidak dapat dipercaya, yang tidak menyampaikan informasi dengan jujur, karena terdapat salah satu faktor, yakni faktor kedekatan yang akan membantu rekannya tersebut agar dapat disetujui oleh pihak koperasi untuk menerima pembiayaan. Peristiwa tersebut sering terjadi karena memang penilaian *character* (karakter) calon anggota akan didapatkan dari informasi orang-orang terdekat atau dari rekomendasi. Berikut di bawah ini pernyataan dari Ibu Mutoli'ah.

“Biasanya yang merekomendasikan itu juga harus tanda tangan mbak, soalnya kan dia juga bertanggung jawab jika terjadi apa-apa, ya misalnya untuk jaga-jaga ketika anggota telat membayar, jadi kita tahu penyebabnya apa, karena apa, nanti kita bandingkan apakah yang disampaikan oleh rekomendasi ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh anggota, jika tidak sesuai ya kemungkinan adanya ketidakjujuran dari kedua pihak tersebut.”¹⁷⁹

¹⁷⁹Ibu Mutoli'ah, Wawancara AOSP Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

Dari pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Mutoli'ah bahwa seseorang yang merekomendasikan juga ikut bertanggung jawab, karena tanpa rekomendasi dari seseorang maka pihak koperasi syariah akan berpikir dua kali dalam menyetujui pembiayaan yang diajukan oleh calon anggota, jadi perekomendasi sangat berguna dalam menilai calon anggota yang mengajukan pembiayaan..Terdapat pernyataan yang disampaikan oleh salah satu anggota yang pernah merekomendasikan rekannya, berikut pernyataannya.

“Yang aku bawa temen kerja, aku sama temenku ke ke koperasi, bawa fotokopi ktp, bpkb, isi data, saya ikut tanda tangan.”¹⁸⁰

Dalam menerapkan *prudential principle* juga terdapat kendala, berikut telah disampaikan oleh manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah, Ibu Siti Kalimah.

“Jadi ada yang mengajukan pembiayaan di rekomendasikan dari anggota koperasi syariah Al-Mawaddah juga, penghasilan sehari-hari berasal dari pekerjaannya sebagai tukang, ternyata saat pembangunannya sudah selesai, dia tidak mendapatkan penghasilan, kan tukang to mbak, ya akhire berdampak saat membayar angsuran itu kok sering telat bayare, itu pernah di datangi berkali-kali.”¹⁸¹

¹⁸⁰Bapak E, Wawancara Anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 1 Februari 2020.

¹⁸¹Ibu Siti Kalimah, Wawancara Manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

Dari hambatan diatas, hambatannya hampir sama dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Mutoli'ah, hambatan dari Ibu Siti Kalimah ini yang merekomendasikan adalah anggotanya. Hambatan tersebut perlu dijadikan peringatan untuk Koperasi Syariah Al-Mawaddah agar tidak mudah untuk mempercayai berdasarkan apa yang dikatakan oleh perekomendasi.

b) Penilaian masyarakat yang berbeda-beda

Masyarakat yang dimaksud disini adalah tetangga dari calon anggota yang akan memberikan penilaian karakter, maupun kondisi ekonomi dari si pemohon pembiayaan. Masyarakat memiliki penilaian berbeda-beda terhadap calon anggota. Hal tersebut menjadikan kebingungan Koperasi Syariah Al-Mawaddah dalam menilai calon anggota.

Dari pernyataan di atas yang sudah disampaikan oleh Ibu Laili Nur Rohmah, bahwa penilaian masyarakat adalah penilaian dari orang-orang terdekat, salah satunya tetangga, namun dari penilaian beberapa orang berbeda, sehingga saat pihak Koperasi Syariah Al-Mawaddah kesulitan saat memutuskan calon anggota baik atau tidak. Sesuai pernyataan yang disampaikan oleh Ibu manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah, Ibu Siti Kalimah.

“Penilaian masyarakat sekitar itu perlu mbak, saya katakan perlu karena menilai karakter atau watak, dan juga menilai kondisi ekonomi seseorang tidak bisa tanpa penilaian masyarakat, apalagi anggota yang belum pernah meminjam sama sekali dan tidak ada anggota yang merekomendasikan dia, kan kita tidak bisa percaya begitu saja to mbak, selain kita wawancara pribadi ke dia, kita juga harus tanya-tanya tetangga terdekat dia, tapi ya itu tadi mbak, ada penilaian yang berbeda dari masing-masing orang, semisal ada yang bilang orang ini baik, ada juga yang menilai tidak baik.”¹⁸²

Dari pernyataan kedua belah pihak yakni antara karyawan dan manajer mengalami kendala yang sama, adanya perbedaan penilaian masyarakat mengenai baik buruknya calon anggota menjadi kendala pihak Koperasi Syariah Al-Mawaddah dalam menilai salah satu prinsip 5C yakni *character, condition of economy*. Kedua prinsip tersebut memerlukan penilaian dari masyarakat, dimana tetangga terdekat dari calon anggota dimintai pendapat oleh pihak Koperasi Syariah Al-Mawaddah untuk menilai karakter atau watak sekaligus mengenai ekonomi, kondisi usaha atau pekerjaan calon anggota.

Terdapat juga pernyataan dari anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah, yang menyatakan bahwa:

¹⁸²Ibu Siti Kalimah, Wawancara Manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

“Teman kerja pernah saya sarankan hutang ke koperasi Al-Mawaddah, karena saya sudah lama jadi anggota disitu.”¹⁸³

Untuk calon anggota baru yang pernah mengajukan pembiayaan murabahah, berdasarkan pernyataan dari anggota di atas terdapat pihak kantor yang telah meminta informasi mengenai calon anggota, hal tersebut membuktikan bahwa pihak Koperasi telah melaksanakan survey untuk meminta penilaian terhadap lingkungan sekitar.

3. Solusi Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung dan Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung dalam Mengatasi Kendala Pada Pelaksanaan *Prudential Principle*

a. Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung

1) Solusi Internal

- a) Memberikan pengetahuan yang lebih dalam untuk sumber daya manusia

Kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari kemampuannya dalam mengelola segala bidang yang berhubungan dengan segala aktivitas yang terdapat di suatu lembaga, keterbatasan sumber daya manusia harus dituntaskan guna mencapai tujuan mengurangi risiko-risiko yang akan terjadi di masa mendatang. Salah satu yang

¹⁸³Bapak E, Wawancara Anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 1 Februari 2020.

dilakukan oleh manajer sebagai atasan Koperasi Syariah Karya Mandiri adalah saling melengkapi, hal ini telah disampaikan oleh Bapak Ernest Novian P.

“Sebenarnya tidak akan ada kendala apabila kita itu saling melengkapi, mau atasan mau bawahan ya tidak boleh membedakan oh ini yang paling paham, oh ini gak paham blas, gak boleh gitu, kalau seperti itu ya gak bakalan jalan, jadi kita harus saling melengkapi dengan teman-teman, waktu meeting itu kita saling bisa saling sharing, ada yang latar belakang pendidikannya tidak ada pengetahuan atau ilmu tentang barang jaminan, jadi kewajiban saya sebagai atasan ya membantu kalau ada calon anggota yang meminta pembiayaan itu kan membawa BPKB, saya terangkan ke mereka, oh gini gini, kalau BPKB seperti itu cara menilainya gini-gini.”¹⁸⁴

Menurut penyampaian tersebut, semua sumber daya yang terdapat di Koperasi Syariah Karya Mandiri adalah saling melengkapi, hal tersebut dapat memaksimalkan sumber daya manusia agar mempercepat proses pencairan pembiayaan murabahah. Selain itu terdapat pernyataan dari karyawan Koperasi Syariah Karya Mandiri yang telah disampaikan oleh Bapak Fredy Hartanto.

“Saya kan gak paham betul to cara ngecek BPKB itu asli atau palsu ya saya gak paham secara mendalam se kalau itu, soalnya selama ini saya cuma mengecek fisik kendaraan, terus nyocokkan nomer mesin dengan yang ada di BPKB itu, lebih dalamnya yang tau pak Ernest, saya juga diajari berdasarkan pengalaman mereka yang memang sudah

¹⁸⁴Bapak Ernest Novian P., Wawancara Manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Januari 2020.

berpengalaman, yang awale saya gak tau jadi tau karena sering sharing sama beliau, gitu sejauh ini.”¹⁸⁵

Seluruh sumber daya manusia di Koperasi Syariah Karya Mandiri tidak terdapat perselisihan dalam mengatasi beberapa kendala yang terjadi, karena seluruh pihak yang terdapat di lembaga selalu saling melengkapi agar mempercepat proses penyaluran dana kepada calon anggota. Pernyataan tersebut disampaikan juga oleh Bapak Fredy Hartanto selaku karyawan Koperasi Syariah Karya Mandiri.

“Pelayanan secepat-cepatnya yang paling baik ya tidak perlu lama, kalau ada kendala pasti ada karyawan lain yang membantu, intinya ada beban dipikul bersama agar ringan.”¹⁸⁶

Dari adanya kendala kurangnya pengetahuan sebagian sumber daya manusia di Koperasi Syariah Karya Mandiri dalam mengecek keaslian BPKB sepeda motor milik calon anggota tidak menjadi permasalahan yang begitu serius, karena antar karyawan yang bisa saling melengkapi, sehingga tetap bisa memproses pencairan bagi calon anggota yang mengajukan pembiayaan secara cepat.

¹⁸⁵Bapak Fredy Hartanto, Wawancara Marketing Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Januari 2020.

¹⁸⁶Bapak Fredy Hartanto, Wawancara Marketing Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Januari 2020.

- b) Memaksimalkan kinerja para pengurus koperasi dalam mengawasi usaha calon anggota

Inti dari koperasi untuk memperlancar seluruh aktivitas agar mencapai tujuan bersama adalah memaksimalkan kinerja para pengurus koperasi dalam mengawasi usaha calon anggota. Dengan memaksimalkan kinerja maka diharapkan mampu untuk mengurangi atau meminimalkan risiko yang akan timbul. Berikut yang telah dipaparkan oleh Bapak Ernest Novian P. selaku manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri.

“Apabila pengawasan tidak berjalan secara baik, nanti kita juga kena dampaknya, maka dari itu pengawasan kinerja karyawan maupun pengawasan anggota perlu dilakukan secara maksimal, kita sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menangani beberapa kendala, planning perlu dilakukan dari awal, agar lebih terarah lagi, saya sebagai manajer sering mengingatkan kepada mereka, tapi saya sebagai manajer juga tidak boleh semena-mena karena kalau tanpa mereka juga tidak akan bisa jalan, dan kinerja saya harus bisa menjadi contoh bagi mereka.”¹⁸⁷

Apa yang telah disampaikan oleh manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri di atas menyebutkan bahwa salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah memaksimalkan kinerja seluruh karyawan dengan cara membuat perencanaan (*planning*) lebih awal untuk membangun strategi, selain itu sebagai atasan harus bisa mengingatkan kepada bawahan,

¹⁸⁷Bapak Ernest Novian P., Wawancara Manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 30 Januari 2020.

tidak hanya sekedar mengingatkan, namun sebagai atasan harus bisa menjadi contoh bagi bawahannya. Berikut ini penyampaian dari Bapak Fredy Hartanto selaku karyawan Koperasi Syariah Karya Mandiri.

“Semua kendala itu pasti kita selesaikan bersama-sama, dibicarakan secara santai tapi tetap serius, lebih ke pembagian tugas aja, misalkan saya bertugas mengecek usaha anggota yang berada daerah kauman bagian barat, sedangkan anggota didaerah barat jumlah anggotanya banyak, saya kurang tepat kalau hanya fokus mengawasi langsung usaha anggota secara rutin, sedangkan masih banyak lagi tugas yang harus diselesaikan, untuk penagihan, survey calon anggota baru, lebih tepatnya kita aktif untuk peduli bertanya saat anggota tersebut membayar angsuran, nek kita aktif tanya kan tau barangkali usaha yang dijalankan ada kendala, nanti kita bisa memberikan solusi.”¹⁸⁸

Bapak Fredy Hartanto selaku karyawan Koperasi Syariah Karya Mandiri menyampaikan bahwa banyaknya tugas yang menumpuk serta banyaknya jumlah anggota sehingga tidak memungkinkan untuk fokus mengawasi usaha anggota saja. Oleh karena itu terdapat solusi dalam mengatasi kendala tersebut dengan cara aktif bertanya kepada anggota saat membayar angsuran perihal usaha yang dijalankan, apakah lancar atau terdapat kendala, apabila terdapat kendala maka pihak Koperasi Syariah Karya Mandiri bersedia

¹⁸⁸Bapak Fredy Hartanto, Wawancara Marketing Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 30 Januari 2020.

membantu dengan cara memberikan jalan keluar/solusi terbaik dari adanya kendala usaha anggota.

2) Solusi Eksternal

- a) Mencari informan sebanyak-banyaknya dan yang mengetahui seluk beluk terkait calon anggota

Langkah dalam mengatasi adanya hambatan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar yaitu informan yang tidak otentik, maka pihak Koperasi Syariah Karya Mandiri dalam mencari informasi di lingkungan sekitar adalah dengan mencari informan sebanyak-banyaknya. Hal tersebut telah disampaikan oleh manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri, Bapak Ernest Novian P.

“Nah ya itu tadi, kembali pada kendala yang terjadi, adanya informan yang jawab asal-asalan itu juga memberikan dampak negatif bagi kita, mangkannya kita gak boleh berhenti tanya-tanya ke lingkungan sekitar, mau dijawab mau gak dijawab pokoknya terus kita cari-cari orang yang kenal dengan calon nasabah, biasanya yang mengetahui seluk beluk kan teman dekatnya, ya sebelumnya kita tanya ke calon nasabah itu, nek rumahe sekitar situ kenal dengan orang itu ta, oh kenal pak, kebetulan orang yang dikenal calon nasabah itu anggota kita, gampang biasanya langsung kita hubungi.”¹⁸⁹

Adanya kendala atau hambatan dalam menerima informasi yang tidak otentik, untuk mendapatkan informasi yang otentik (dapat dipercaya) adalah dengan mencari tau

¹⁸⁹Bapak Ernest Novian P., Wawancara Manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 13 Januari 2020.

siapa saja yang kenal dekat dengan calon anggota tersebut, karena biasanya yang mengenal lebih dekat mengetahui seluk beluk mengenai informasi dari calon anggota.

Selanjutnya, terdapat pernyataan dari Bapak Fredy Hartanto yang mendukung pernyataan dari Bapak Ernest Novian P., berikut pemaparannya.

“Terkait solusi, pokoknya kita tanya ke masyarakat, mau tetangga, teman, anggota, kalau calon nasabah itu kita dibawa sama anggota ya kita tidak tanya anggota yang merokemendasikan itu aja, pasti yang membawa itu membagus-baguskan gak mungkin menjelek-jelekan, intinya jangan merasa puas dengan jawaban seseorang.”¹⁹⁰

Berdasarkan pengalaman yang pernah dialami oleh sumber daya manusia tersebut tidak membuat pihak Koperasi Syariah Karya Mandiri lengah dalam mencari informasi yang otentik, yang bisa dipercaya sebagai upaya menentukan kelayakan calon anggota untuk menerima pembiayaan, dan pihak Koperasi Syariah Karya Mandiri tentunya sudah memiliki pengetahuan terkait para informan yang sudah kenal dekat dengan calon anggota.

- b) Memberikan pengetahuan kepada calon anggota dan menggali secara detail mengenai laporan keuangan usaha calon anggota

¹⁹⁰Bapak Fredy Hartanto, Wawancara Marketing Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Januari 2020.

Laporan keuangan usaha merupakan senjata koperasi untuk menilai apakah calon anggota layak atau tidak untuk diberikan pembiayaan. Dalam hal ini terdapat calon anggota yang memberikan data yang kurang sesuai terkait hasil laporan keuangan usahanya. Hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan calon anggota dalam membuat laporan keuangan. Berikut telah disampaikan oleh Bapak Ernest Novian P. selaku manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri.

“Ada yang membuat laporan keuangan itu pendapatannya tidak sesuai dengan usahanya, ya mungkin dia mengira bahwa kita tidak tau, padahal sebenarnya kita tahu, semisal ada usaha jual sembako, kita lihat pengeluarannya berapa, pemasukannya berapa, ada juga anggota itu kurang tau bagaimana menyusun laporan keuangan yang benar, kita tidak bisa memaksa harus bisa membuat, kita mengetahui pengeluaran dan pemasukan .”¹⁹¹

Dari pernyataan tersebut, Bapak Ernest secara jelas menjelaskan bahwa kurangnya pengetahuan calon anggota dalam mengolah laporan keuangan menjadi kendala suatu lembaga, karena untuk menilai *capacity* maupun *condition*, lembaga memerlukan data mengenai laporan keuangan untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan anggota lancar atau sebaliknya. Berikut pernyataan dari Bapak Fredy Hartanto selaku karyawan Koperasi Syariah Karya Mandiri.

¹⁹¹Bapak Ernest Novian P., Wawancara Manajer Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Januari 2020.

“Kerja di pabrik enak melihat berapa penghasilannya, karena bisa melihat dari UMK Tulungagung, berbeda lagi dengan yang punya usaha sendiri, kita harus tau laba ruginya, enggak dilihat labanya saja, walaupun dia gak paham betul tentang laporan keuangan, setidaknya taulah laba-ruginya, kita gali dengan tanya sedetail mungkin.”¹⁹²

Bapak Fredy Hartanto memaparkan bahwa koperasi harus mengetahui pendapatan calon anggota yang memiliki usaha tersendiri dengan cara melihat hasil laporan keuangan, namun apabila calon anggota tidak memiliki atau tidak memahami laporan keuangan usahanya, maka pihak koperasi akan menggali informasi mengenai laba rugi. Terdapat konfirmasi dari salah satu anggota Koperasi Syariah Karya Mandiri.

“Hasil keuangan gak kayak orang-orang akuntansi, yang sederhana, karyawannya sudah memaklumi kalau bukan lulusan dari smk akuntansi.”¹⁹³

Dari pernyataan anggota di atas dapat diketahui bahwa anggota tetap menunjukkan hasil laporan keuangan usahanya, namun pihak Koperasi Syariah Karya Mandiri dapat memaklumi calon anggota yang belum paham mengenai pembuatan laporan keuangan.

b. Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung

¹⁹²Bapak Fredy Hartanto, Wawancara Marketing Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 11 Januari 2020.

¹⁹³Ibu B, Wawancara Anggota Koperasi Syariah Karya Mandiri Kauman Tulungagung, (beralamatkan di Desa Bolo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung), tanggal 29 Januari 2020.

1) Solusi Internal

- a) Memastikan karakter calon anggota kepada orang terdekatnya

Dilihat dari kendala-kendala yang terjadi karena terlalu percaya dengan apa yang telah disampaikan seseorang, maka solusi yang diterapkan oleh Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung adalah lebih berhati-hati dalam menilai seseorang, dengan menggali informasi kepada orang terdekatnya, seperti dibawah ini yang telah disampaikan oleh manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah, Ibu siti Kalimah.

“Ya, lebih hati-hati ya, pada wawancara itu kita harus hati-hati, gak semua orang diwawancari seperti itu, kita telan mentah-mentah kita percayai, kita harus lebih hati-hati, lebih ke mencari tau, minimal ke teman dekatnya, gimana karakternya orang itu, seperti itu, usahanya bagus tapi karakternya jelek, yo ndak bisa kita cairkan, walaupun puenak pun bayare, yo angel, walaupun usahanya bagus lo mbak.”¹⁹⁴

Terdapat solusi karyawan yang sama dengan apa yang disampaikan oleh manajer, berikut di bawah ini disampaikan oleh Ibu Mutoli’ah, selaku karyawan Koperasi Syariah Al-Mawaddah.

“Walaupun ada yang merekomendasikan, katakanlah terdapat kedekatan karena adanya pertemanan, tetap kita harus hati-hati mbak, harus mencari informasi yang lebih

¹⁹⁴Ibu Siti Kalimah, Wawancara Manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

*detail lagi, karena ada orang itu membuat statement yang bagus-bagus.*¹⁹⁵

Dari pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Mutoliah bahwa calon anggota diperbolehkan mengajukan pembiayaan jika ada yang merekomendasikan, namun belum tentu pengajuan disetujui, karena sesuatu yang disampaikan oleh perekomendasi tentang calon anggota belum tentu benar, semua karyawan Koperasi Syariah Al-Mawaddah lebih berhati-hati dan tidak mudah percaya, walaupun berbagai faktor yang mendukung karena adanya pertemanan, tetap saja pihak Koperasi mencari informasi lebih detail mengenai calon anggota yang mengajukan pembiayaan.

Dengan menerapkan solusi seperti yang telah disampaikan oleh kedua narasumber diatas, diharapkan Koperasi Syariah Al-Mawaddah mampu lebih efektif dalam menerapkan *prudential principle* sehingga risiko pembiayaan bermasalah dapat berkurang.

- b) Menuntut seluruh karyawan untuk menguasai seluruh tugas yang ada di koperasi

Sumber Daya Manusia menjadi faktor utama dalam melaksanakan seluruh kegiatan untuk menyelesaikan tugas

¹⁹⁵Ibu Mutoli'ah, Wawancara AOSP Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

demi terciptanya tujuan koperasi, dan sebagai atasan harus mampu membagi-bagi tugas pada karyawannya. Dalam hal ini Manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah yakni Ibu Siti Kalimah telah menyampaikan bahwa:

“Memang semua karyawan disini perempuan, bu Mutoli’ah, mbak Laila yang paling muda, terkadang kalau saya meeting diluar yang dikantor cuma dua karyawan, kalau ada tugas yang belum terselesaikan nanti saling kerjasama, kalau sudah di kantor itu tidak ada perbedaan, selagi kita mampu ya kita bantu, tidak boleh egois, pokoknya tugasku ini ya ini, tugasmu apa ya selesaikan, jadi itu yang kita hindari.”¹⁹⁶

Dari penyampaian manajer diatas, bahwa masing-masing karyawan memiliki tugas yang harus diselesaikan, namun apabila terdapat tugas yang belum terselesaikan tidak menutup kemungkinan untuk membantu menyelesaikan tugas lainnya agar memperlancar aktivitas yang terdapat di suatu lembaga. Mengenai hal ini juga telah disampaikan oleh Ibu Mutoli’ah selaku karyawan Koperasi Syariah Al-Mawaddah bahwa:

“Karyawan yang turun langsung kelapangan ya biasanya saya yang menangani anggota-anggota, anggota perlu apa tapi tidak bisa ke koperasi saya yang kesana, pinjaman pembiayaan ya saya.”¹⁹⁷

¹⁹⁶Ibu Siti Kalimah, Wawancara Manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

¹⁹⁷Ibu Mutoli’ah, Wawancara AOSP Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

Seperti yang telah disampaikan Ibu Mutoli'ah tersebut, telah menunjukkan bahwa satu karyawan melakukan tugas lebih dari satu, tidak hanya fokus pada satu tugas. Hal tersebut dapat terjadi karena terbatasnya SDM di koperasi, sehingga seluruh karyawan di Koperasi diharuskan untuk mengerjakan seluruh tugas yang berhubungan dengan Koperasi Syariah Al-Mawaddah.

Dari pernyataan Bapak Anis selaku anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah bahwa ketika membayar angsuran, namun tidak bisa datang langsung ke koperasi, beliau menitipkan pada karyawan yang kebetulan lokasi rumahnya tidak begitu jauh. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa seluruh karyawan harus mampu menguasai segala tugas yang berhubungan dengan koperasi.

Pernyataan dari semua pihak di atas sangat jelas menunjukkan bahwa setiap karyawan dituntut untuk bisa melaksanakan tugas-tugas yang terdapat di Koperasi Syariah Al-Mawaddah, satu karyawan tidak hanya fokus pada satu tugas saja, dikarenakan apabila nanti terdapat karyawan yang tidak bekerja maka salah satu karyawan lainnya dapat menggantikan.

2) Solusi Eksternal

- a) Menerapkan peraturan untuk pihak perekomendasi

Dengan adanya peraturan-peraturan bertujuan untuk ditaati oleh seluruh pihak yang berkepentingan sebagai upaya meminimalkan resiko yang akan terjadi. Salah satu peraturan yang dibuat oleh Koperasi Syariah Al-Mawaddah adalah menandatangani pihak perekomendasi, dimana pihak perekomendasi harus tanda tangan. Berikut telah disampaikan oleh karyawan Koperasi Syariah Al-Mawaddah, Ibu Mutoli'ah.

“Kalau pengajuan pembiayaan sudah disetujui oleh kita, langsung dibuatkan surat perjanjian mbak, biasanya yang membawapun juga ikut tanda tangan, karena biasanya dia membawa temen, saudara, katanya dia baik, dia harus bisa mempertanggung jawabkan, nek nanti tidak tepat misalnya saat bayar tapi gak bayar, atau istilahnya merugikan, itu yang tanda tangan jadi saksi sebagai bukti.”¹⁹⁸

Dari penerapan peraturan tersebut diharapkan pihak perekomendasi lebih bertanggung jawab lagi atas argumen yang diberikan, argumen tersebut berhubungan dengan pembuktian, penilaian calon anggota. Pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Mutoli'ah sejalan dengan konfirmasi yang didapatkan dari salah satu anggota. Berikut konfirmasi dari anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah yang pernah direkomendasikan.

¹⁹⁸Ibu Mutoli'ah, Wawancara AOSP Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

“Bulan Maret niku kulo butuh dana to mbak, nggeh bingung minjam dimana, kulo eleng lek nduwe rencang seng biasane minjam uang, tanya-tanya, tibake kok nggeh mpun dadi anggota neng koperasi iki, nggeh akhire dibawakan rencang kulo iku, rencang kulo nggeh tanda tangan, mboten kulo mawon.”¹⁹⁹

Dikarenakan pihak perekomendasi memiliki peran penting untuk mempermudah proses pencairan dana, maka bukan sembarang orang bisa menjadi pihak perekomendasi. Perekomendasi sudah menjadi sebagai anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah, dikarenakan anggota adalah seseorang yang sering bertransaksi dan sudah dikenal oleh karyawan Koperasi Syariah Al-Mawaddah.

- b) Menentukan kepastian kriteria calon anggota dengan cara mencari informasi dari masyarakat sekitar (terjun ke lapangan)

Salah satu langkah dalam mengatasi beberapa penilaian masyarakat yang belum tentu benar terkait informasi calon anggota, maka pihak Koperasi Syariah Al-Mawaddah melakukan pengecekan langsung ke lapangan mengenai informasi calon anggota kepada beberapa pihak yang berbeda, terutama ke masyarakat, biasanya Koperasi Syariah Al-Mawaddah menanyakan informasi ke tetangga

¹⁹⁹Ibu D, Wawancara Anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

terdekat. Berikut telah disampaikan oleh Ibu Siti Kalimah selaku manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah.

“Kita langsung cek ke lapangan, kalau orang yang belum kita kenal, katakanlah belum pernah melakukan transaksi sama sekali, pastinya timbul ragu to mbak walaupun dia sudah kita tanya-tanya secara langsung, kita cek ke tetangganya, tanya orang ini gimana, baik atau tidak, itupun gak cuma satu yang kita tanyai, ada lagi tetangga lainnya, kok jawabannya beda, ya kita cari informasi lagi.”²⁰⁰

Adanya informasi yang tidak akurat, maka akan berdampak pada Koperasi itu sendiri, oleh karena itu pengecekan langsung untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dengan dilakukannya survey ke masyarakat (tetangga) lebih dari dua orang, karena jika menanyakan kepada satu orang kurang akurat, dan apabila menanyakan kepada dua orang terdapat penilaian yang tidak sama dari kedua orang tersebut, terdapat penilaian baik terhadap calon anggota dan terdapat penilaian buruk terhadap calon anggota.

Adapun pernyataan dari Ibu Mutoli’ah selaku karyawan Koperasi Syariah Al-Mawaddah..

“Yang paling tepat solusinya ya itu, mencari informan sebanyak-banyaknya, gak bisa satu orang, harus lebih, ya namanya manusiawi kan mbak, ada tetangga itu yang gak suka ada juga yang suka, katakanlah orang A mengatakan dia orang baik-baik, tapi orang B menjelek-

²⁰⁰Siti Kalimah, Wawancara Manajer Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

jelekkkan, kalau ada dua penilaian yang berbeda, baru kita cari informasi lagi ke orang lain.”²⁰¹

Terdapat pernyataan dari anggota yang pernah mengajukan pembiayaan murabahah, beliau menyatakan bahwa:

“Masalah karyawan koperasi bertanya ke tetangga, temenku, kok aku mboten ngertos to, mboten wonten omongan dari tetangga.”²⁰²

Berdasarkan pernyataan dari ketiga karyawan Koperasi Syariah Al-Mawaddah bahwa pengecekan langsung mengenai informasi calon anggota harus menanyakan ke tetangga terdekat, jika ada perbedaan penilaian dari kedua orang, maka pihak Koperasi Syariah Al-Mawaddah mencari informasi lagi ke tetangga atau temannya untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

²⁰¹Ibu Mutoli'ah, Wawancara AOSP Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.

²⁰²Ibu D, Wawancara Anggota Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut Tulungagung, (beralamatkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), tanggal 26 Desember 2019.